PENGARUH ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI MODERASI: STUDI PADA SEKTOR *CONSUMER NON-CYCLICALS*

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

NADIA UKTI SYARI
NIM. B1021221095

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENGARUH ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI MODERASI: STUDI PADA SEKTOR *CONSUMER NON-CYCLICALS*

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

NADIA UKTI SYARI
NIM. B1021221095

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Nadia Ukti Syari
NIM	: B1021221095
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Karya Akhir	: Pengaruh Environmental Social Governance dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Moderasi: Studi pada Sektor *Consumer Non-Cyclicals*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 10 Juni 2026



Nadia Ukti Syari
NIM. B1021221095

PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Nadia Ukti Syari
NIM	: B1021221095
Program Studi	: Manajemen – Reguler A pagi
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 03 Maret 2026

Judul Karya Akhir :
Pengaruh Environmental Social Governance dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Moderasi: Studi pada Sektor *Consumer Non-Cyclicals*

Menyatakan bahwa Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 10 Juni 2026



Nadia Ukti Syari
NIM. B1021221095

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI MODERASI: STUDI PADA SEKTOR *CONSUMER NON-CYCLICALS*

Penanggung jawab Yuridis

Nadia Ukti Syari
B1021221095

Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 03 Maret 2026

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Prof. Dr. Ramadania, S.E., M.Si	11/06 - 2026	
	197509212000032005		
Pembimbing 2	Uray Ndaru Mustika, S.E., M.M	11/06 - 2026	
	198808092023212029		
Penguji 1	Prof. Mustaruddin, S.E., M.Si., Ph.D.	11/06 - 2026	
	196206021989031002		
Penguji 2	Anwar Azazi, S.E., DEA	17/06 - 2026	
	196312201988101001		

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus
oleh Majelis Penguji dalam Ujian Karya Akhir
dan Komprehensif untuk
memperoleh gelar Sarjana.

Pontianak, 17 JUN 2026
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Pramono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam, beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak. Karya ini penulis persembahkan secara khusus kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta atas doa, dukungan, serta kasih sayang yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS., CFrA., CAPM., CAPF. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M, selaku Koordinator Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Prof. Dr. Ramadania, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, dukungan, dan bimbingan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini dengan baik.
7. Uray Ndaru Mustika, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dari tahap awal hingga akhir penyusunan skripsi. Setiap arahan, masukan, dan ketegasan yang diberikan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan lebih baik.
8. Prof. Mustaruddin, S.E., M.Si., Ph.D. dan Anwar Azazi, S.E., DEA. selaku dosen penguji yang telah memberikan berbagai masukan, kritik, dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen pengelola Riset Program Studi Manajemen yang telah memberikan pembekalan serta pendampingan selama proses penelitian berlangsung.
10. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah membagikan ilmu, wawasan, serta pengalaman yang sangat berharga selama masa perkuliahan.

11. Bapak dan Ibu staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah membantu kelancaran berbagai urusan administrasi penulis selama proses penyusunan skripsi.
12. Kepada diri penulis sendiri, terima kasih telah mampu bertahan, berjuang, dan terus melangkah hingga sampai pada titik ini. Perjalanan yang dilalui tidak selalu mudah, penuh dengan tantangan, tekanan, dan rasa lelah, namun semua itu menjadi proses pembelajaran yang sangat berharga. Penulis bangga dapat menyelesaikan setiap tahap dengan usaha dan doa yang tidak pernah putus.
13. Kepada Papah dan Mamah tercinta, serta kedua adik tersayang, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala doa yang tidak pernah berhenti dipanjatkan, kasih sayang yang tulus, serta dukungan baik secara moral maupun materi yang selalu diberikan. Segala pengorbanan, kesabaran, dan kepercayaan yang diberikan menjadi kekuatan utama bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.
14. Kepada sosok yang selalu menjadi *support system*, terima kasih atas kehadiran, kesabaran, perhatian, serta dukungan yang tidak pernah berhenti diberikan. Dalam setiap keadaan, baik suka maupun duka, selalu ada dorongan semangat yang membuat penulis mampu bangkit dan terus melangkah hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
15. Kepada sahabat-sahabat terbaik penulis, baik di masa kuliah, SMK, maupun SMP, terima kasih atas kebersamaan, cerita, dukungan, serta tawa yang telah dibagikan. Kehadiran kalian memberikan warna tersendiri dalam perjalanan hidup penulis dan menjadi salah satu sumber semangat dalam menghadapi setiap proses.
16. Kepada kucing peliharaan penulis, terima kasih telah menjadi teman setia yang selalu hadir menemani di saat penulis mengerjakan skripsi. Kehadiran kecil yang sederhana namun mampu memberikan ketenangan, hiburan, dan semangat di tengah rasa lelah.

Pontianak, 25 Mei 2026

Nadia Ukti Syari
NIM. B1021221095

Pengaruh Environmental Social Governance dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Moderasi: Studi pada Sektor *Consumer Non-Cyclicals*

Nadia Ukti Syari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Environmental Social Governance* (ESG) dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Penelitian ini didasari oleh semakin meningkatnya perhatian terhadap praktik keberlanjutan serta pentingnya aset tidak berwujud dalam menciptakan nilai perusahaan, meskipun hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan perbedaan temuan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 30 perusahaan dengan total 120 observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari *annual report* dan *sustainability report*, kemudian dianalisis menggunakan regresi data panel dengan bantuan Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *environmental* dan *social* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *governance* dan *intellectual capital* memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Selain itu, kepemilikan institusional terbukti dapat memoderasi hubungan antara ESG dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ESG dan *intellectual capital* menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan di pasar.

Kata Kunci: *Environmental Social Governance*, *Intellectual Capital*, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Institusional, *Consumer Non-Cyclicals.*

Pengaruh Environmental Social Governance dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Moderasi: Studi pada Sektor *Consumer Non-Cyclicals*

Nadia Ukti Syari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

This study aims to examine the effect of Environmental, Social, Governance (ESG) and intellectual capital on firm value, with institutional ownership as a moderating variable in consumer non-cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. This research is motivated by the increasing attention to sustainability practices and the importance of intangible assets in creating firm value, although previous studies have shown inconsistent results. This study uses a quantitative approach with a purposive sampling technique, resulting in 30 companies with a total of 120 observations. The data used are secondary data obtained from annual reports and sustainability reports, and are analyzed using panel data regression with the help of Eviews 12. The results show that environmental and social have a positive and significant effect on firm value, while governance and intellectual capital have a negative and significant effect. In addition, institutional ownership is proven to moderate the relationship between ESG and intellectual capital on firm value. This study concludes that ESG and intellectual capital are important factors that need to be considered in improving firm value in the market.

Keyword: Environmental Social Governance, Intellectual Capital, Firm Value, Institutional Ownership, Consumer Non-Cyclicals.

RINGKASAN KARYA AKHIR

Pengaruh Environmental Social Governance dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Moderasi: Studi pada Sektor *Consumer Non-Cyclicals*

1. Latar Belakang

Keberlanjutan kini menjadi isu yang semakin diperhatikan dalam dunia bisnis seiring meningkatnya berbagai permasalahan global, seperti perubahan iklim, pencemaran lingkungan, krisis energi, serta kerusakan alam. Kondisi tersebut membuat perusahaan tidak lagi hanya berfokus pada pencapaian keuntungan, tetapi juga dituntut untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Sebagai bentuk respons terhadap kondisi tersebut, konsep *Environmental, Social, and Governance* (ESG) mulai berkembang dan menjadi perhatian di tingkat internasional sejak diterbitkannya laporan *Who Cares Wins* oleh *United Nations Global Compact* bersama UN *Financial Initiative* pada tahun 2004. Konsep ESG menjelaskan bahwa perusahaan yang mampu menerapkan praktik keberlanjutan secara baik memiliki peluang lebih besar dalam meningkatkan kinerja perusahaan, menjaga stabilitas usaha, serta menarik minat investor. Perkembangan ESG juga sejalan dengan meningkatnya tren investasi berkelanjutan di berbagai negara, di mana investor mulai mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

Di Indonesia, penerapan ESG turut didukung melalui berbagai kebijakan dan regulasi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, salah satunya melalui kewajiban penyusunan laporan keberlanjutan bagi perusahaan terbuka. Hal tersebut menunjukkan bahwa aspek ESG saat ini dipandang sebagai salah satu indikator penting dalam menilai kualitas dan kredibilitas perusahaan. Selain ESG, *intellectual capital* juga menjadi faktor yang dinilai mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui kemampuan inovasi, pengetahuan, keterampilan, dan pengelolaan sumber daya tidak berwujud yang dimiliki perusahaan. Namun, penelitian terdahulu mengenai pengaruh ESG dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten, di mana beberapa penelitian menemukan pengaruh positif, sementara penelitian lainnya menunjukkan pengaruh negatif maupun tidak signifikan. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan adanya faktor lain yang dapat memengaruhi hubungan antarvariabel, salah satunya kepemilikan institusional yang dinilai mampu memperkuat fungsi pengawasan terhadap perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Environmental, Social, Governance,* dan *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan pada sektor consumer non-cyclicals di Indonesia dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi serta ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel kontrol.

2. Rumusan Masalah

1) Apakah *Environmental* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor *Consumer Non-Cyclicals*?
2) Apakah *Social* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor *Consumer Non-Cyclicals*?
3) Apakah *Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor *Consumer Non-Cyclicals*?
4) Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor *Consumer Non-Cyclicals*?
5) Apakah Kepemilikan Institusional mampu memoderasi pengaruh *Environmental* terhadap nilai perusahaan pada sektor *Consumer Non-Cyclicals*?
6) Apakah Kepemilikan Institusional mampu memoderasi pengaruh *Social* terhadap nilai perusahaan pada sektor *Consumer Non-Cyclicals*?
7) Apakah Kepemilikan Institusional mampu memoderasi pengaruh *Governance* terhadap nilai perusahaan pada sektor *Consumer Non-Cyclicals*?
8) Apakah Kepemilikan Institusional mampu memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan pada sektor *Consumer Non-Cyclicals*?

3. Tujuan Penelitian

1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Environmental* terhadap nilai perusahaan pada sektor *Consumer Non-Cyclicals*.
2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Social* terhadap nilai perusahaan pada sektor *Consumer Non-Cyclicals.*
3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Governance* terhadap nilai perusahaan pada sektor *Consumer Non-Cyclicals*.
4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan pada sektor *Consumer Non-Cyclicals*.
5) Untuk menguji dan menganalisis kemampuan Kepemilikan Institusional dalam memoderasi pengaruh *Environmental* terhadap nilai perusahaan pada sektor *Consumer Non-Cyclicals.*
6) Untuk menguji dan menganalisis kemampuan Kepemilikan Institusional dalam memoderasi pengaruh *Social* terhadap nilai perusahaan pada sektor *Consumer Non-Cyclicals*.
7) Untuk menguji dan menganalisis kemampuan Kepemilikan Institusional dalam memoderasi pengaruh *Governance* terhadap nilai perusahaan pada sektor *Consumer Non-Cyclicals.*
8) Untuk menguji dan menganalisis kemampuan Kepemilikan Institusional dalam memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan pada sektor *Consumer Non-Cyclicals.*

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Environmental, Social, Governance* (ESG) dan *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Objek penelitian adalah perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari *annual report, sustainability report,* serta laporan yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh 30 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 120 observasi selama periode pengamatan.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak *EViews 12*. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel melalui uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier (LM), serta uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (*Adjusted* R^2). Variabel *Environmental, Social,* dan *Governance* diukur berdasarkan tingkat pengungkapan indikator ESG, *Intellectual Capital* diukur menggunakan metode *Value Added Intellectual Capital Coefficient* (VAIC™), nilai perusahaan diproksikan dengan Tobin's Q, kepemilikan institusional diukur berdasarkan persentase kepemilikan saham institusional, sedangkan ukuran perusahaan dan leverage digunakan sebagai variabel kontrol yang diproksikan dengan logaritma natural total aset dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

5. Hasil Penelitian

a. Variabel *Environmental* (ENV) menunjukkan koefisien sebesar 0,396544 pada tingkat signifikansi 5% (p = 0,0123). Maka hipotesis 1 diterima, yang menyatakan bahwa *Environmental* memiliki arah hubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
b. Variabel *Social* (SOC) menunjukkan koefisien sebesar 0,213079 pada tingkat signifikansi 5% (p = 0,0390). Maka hipotesis 2 diterima, yang menyatakan bahwa *Social* memiliki arah hubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
c. Variabel *Governance* (GOV) menunjukkan koefisien sebesar -0,275044 pada tingkat signifikansi 10% (p = 0,0783). Maka hipotesis 3 ditolak, yang menyatakan bahwa *Governance* memiliki arah hubungan negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
d. Variabel *Intellectual Capital* (VAIC) menunjukkan koefisien sebesar -0,091067 pada tingkat signifikansi 5% (p = 0,0118). Maka hipotesis 4 ditolak, yang menyatakan bahwa Intellectual Capital memiliki arah hubungan negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
e. Variabel interaksi *Environmental* dan Kepemilikan Institusional (ENV×KI) menunjukkan koefisien negatif sebesar -0,768932 pada tingkat

signifikansi 5% (p = 0,0123). Koefisien *Environmental* menunjukkan arah positif, sedangkan koefisien interaksi menunjukkan arah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memperlemah pengaruh *Environmental* terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis 5 diterima.

f. Variabel interaksi *Social* dan Kepemilikan Institusional (SOC×KI) menunjukkan koefisien negatif sebesar -0,429421 pada tingkat signifikansi 5% (p = 0,0205). Koefisien *Social* menunjukkan arah positif, sedangkan koefisien interaksi menunjukkan arah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memperlemah pengaruh *Social* terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis 6 diterima.
g. Variabel interaksi *Governance* dan Kepemilikan Institusional (GOV×KI) menunjukkan koefisien positif sebesar 0,632999 pada tingkat signifikansi 10% (p = 0,0805). Koefisien *Governanc*e menunjukkan arah negatif, sedangkan koefisien interaksi menunjukkan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memperlemah hubungan negatif *Governance* terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis 7 diterima.
h. Variabel interaksi *Intellectual Capital* dan Kepemilikan Institusional (VAIC×KI) menunjukkan koefisien positif sebesar 0,152120 pada tingkat signifikansi 1% (p = 0,0082). Koefisien *Intellectual Capital* menunjukkan arah negatif, sedangkan koefisien interaksi menunjukkan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memperlemah hubungan negatif *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis 8 diterima.
i. Variabel moderasi Kepemilikan Institusional (KI) menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (p = 0,0380), dan seluruh variabel interaksi (ENV×KI, SOC×KI, GOV×KI, dan VAIC×KI) juga menunjukkan pengaruh signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berperan sebagai quasi moderator, karena variabel moderasi maupun variabel interaksinya sama-sama signifikan terhadap nilai perusahaan.

6. Kesimpulan dan Saran

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Environmental, Social, Governance* (ESG) dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada sektor *consumer non-cyclicals*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek *environmental* dan *social* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam bidang lingkungan dan sosial, maka semakin tinggi juga kepercayaan investor sehingga nilai perusahaan ikut meningkat. Sebaliknya, aspek *governance* dan *intellectual capital* memiliki pengaruh negatif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa penerapannya belum mampu memberikan dampak maksimal terhadap peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, kepemilikan institusional terbukti dapat memoderasi hubungan antara ESG dan *intellectual*

capital terhadap nilai perusahaan. Untuk variabel kontrol, *leverage* terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa ESG dan *intellectual capital* tetap menjadi faktor penting dalam memengaruhi nilai perusahaan, namun hasilnya juga dipengaruhi oleh kondisi keuangan dan bagaimana perusahaan mengelola serta menyampaikan informasi kepada investor.

Bagi perusahaan, sebaiknya lebih memaksimalkan penerapan ESG terutama pada aspek *governance* serta meningkatkan pengelolaan *intellectual capital* supaya bisa memberikan dampak yang lebih baik terhadap nilai perusahaan. Perusahaan juga perlu lebih terbuka dan jelas dalam mengungkapkan informasi agar investor lebih mudah memahami kondisi perusahaan. Selain itu, perusahaan bisa mempertimbangkan kepemilikan manajerial sebagai salah satu cara untuk memperkuat pengawasan internal dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dengan tidak hanya melihat kinerja keuangan, tetapi juga memperhatikan aspek ESG dan aset tidak berwujud. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel moderasi lain seperti kepemilikan manajerial, serta memperluas sektor dan periode penelitian agar hasil penelitian bisa lebih luas dan mendalam.

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGHAWABAN KARYA AKHIR iii
LEMBAR YURIDIS iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
RINGKASAN ix
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
ISI KARYA AKHIR 2281
1. PENDAHULUAN 2282
2. TINJAUAN PUSTAKA 2283
3. METODE PENELITIAN 2285
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 2288
4.1 HASIL 2288
4.2 PEMBAHASAN 2292
5. KESIMPULAN DAN SARAN 2294
6. DAFTAR PUSATAKA 2296
LAMPIRAN I SK Dekan xvii
LAMPIRAN II Letter of Acceptance xxi
LAMPIRAN III Dokumen Informasi Artikel xxiii
LAMPIRAN IV Tabel Operasionalisasi xxv
LAMPIRAN V Data xxxi
LAMPIRAN VI Output Olahan Data xxxviii

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel 2285
Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif 2288
Tabel 3. Hasil Analisis Pemilihan Model 2289
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas 2289
Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas 2290
Tabel 6. Hasil Estimasi Data Panel 2290

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN I SK Dekan xvii
LAMPIRAN II Letter of Acceptance xxi
LAMPIRAN III Dokumen Informasi Artikel xxiii
LAMPIRAN IV Tabel Operasionalisasi xxv
LAMPIRAN V Data xxxi
LAMPIRAN VI Output Olahan Data xxxviii

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi

E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2281-2289
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4329

RESEARCH ARTICLE

Pengaruh Environmental Social Governance dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Moderasi: Studi pada Sektor *Consumer Non-Cyclicals*

Nadia Ukti Syari[1], Ramadania[2], Uray Ndaru Mustika[3], Mustaruddin[4], Anwar Azazi[5]

[1*,2,3] Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Kota Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

Email: b1021221095@student.untan.ac.id [1t.]

Histori Artikel:
Dikirim 6 Mei 2025; *Diterima dalam bentuk revisi* 20 Mei 2025; *Diterima* 1 Juni 2025; *Diterbitkan* 1 Agustus 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:
Hasanah, S. A., & Muttaqin, R. (2025). Pengaruh Self-Efficacy, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan kerja Pegawai Honorer di Kantor Kecamatan Andir Kota Bandung. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, *11*(1), 140–151. https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1.3501.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Environmental Social Governance* (ESG) dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian ini didasari oleh semakin meningkatnya perhatian terhadap praktik keberlanjutan serta pentingnya aset tidak berwujud dalam menciptakan nilai perusahaan, meskipun hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan perbedaan temuan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 30 perusahaan dengan total 120 observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari *annual report* dan *sustainability report*, kemudian dianalisis menggunakan regresi data panel dengan bantuan *Eviews* 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *environmental* dan *social* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *governance* dan *intellectual capital* memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Selain itu, kepemilikan institusional terbukti dapat memoderasi hubungan antara ESG dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ESG dan *intellectual capital* menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan di pasar.

Kata Kunci: *Environmental Social Governance, Intellectual Capital,* Nilai Perusahaan, Kepemilikan Institusional, *Consumer Non-Cyclicals*

Abstract

This study aims to examine the effect of Environmental, Social, Governance (ESG) and intellectual capital on firm value, with institutional ownership as a moderating variable in consumer non-cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. This research is motivated by the increasing attention to sustainability practices and the importance of intangible assets in creating firm value, although previous studies have shown inconsistent results. This study uses a quantitative approach with a purposive sampling technique, resulting in 30 companies with a total of 120 observations. The data used are secondary data obtained from annual reports and sustainability reports, and are analyzed using panel data regression with the help of Eviews 12. The results show that environmental and social have a positive and significant effect on firm value, while governance and intellectual capital have a negative and significant effect. In addition, institutional ownership is proven to moderate the relationship between ESG and intellectual capital on firm value. This study concludes that ESG and intellectual capital are important factors that need to be considered in improving firm value in the market.

Keyword: Environmental Social Governance, Intellectual Capital, Firm Value, Institutional Ownership, Consumer Non-Cyclicals.

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2281-2289
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4329

RESEARCH ARTICLE

1. Pendahuluan

Keberlanjutan telah menjadi fokus utama dalam dunia bisnis seiring meningkatnya berbagai isu global, termasuk pemanasan global, kerusakan lingkungan, polusi, dan krisis energi (Ariasinta et al., 2024). Tuntutan terhadap perusahaan dalam pemenuhan tanggung jawab sosial serta lingkungan pun semakin tinggi (Akyuni & Oktaryani, 2025), sehingga perusahaan dituntut membangun ekosistem bisnis yang sehat, berkelanjutan, dan bertanggung jawab. Sebagai respons terhadap tantangan ini, Perserikatan Bangsa-Bangsa melalui UN *Global Compact* dan UN *Financial Initiative* menerbitkan laporan *Who Cares Wins* di 2004, sebuah titik awal konsep *Environmental, Social, and Governance* (ESG) di lingkup global. Laporan ini menekankan bahwa perusahaan yang disertai kinerja ESG yang baik memiliki kecenderungan akan keunggulan pada kinerja keuangan sehingga layak menerima investasi (Hariyanto & Ghozali, 2025). Perkembangan ESG didukung oleh tren investasi berkelanjutan yang meningkat. Laporan *Global Sustainable Investment Alliance* (GSIA) mencatat bahwa hingga 2022, aset sebesar USD 30,3 triliun telah dialokasikan dalam instrumen investasi berkelanjutan di berbagai negara, termasuk Amerika Serikat, Eropa, Kanada, Australia, Selandia Baru, dan Jepang. Penerbitan obligasi berkelanjutan global pada 2021 mencapai USD 930 miliar, meningkat hampir 14 kali lipat dibandingkan 2014 (Herdani & Kurniawati, 2022).

Penerapan ESG di Indonesia didorong melalui regulasi nasional, seperti Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK Nomor 16 Tahun 2021, yang menekankan kewajiban lembaga jasa keuangan, emiten, maupun perusahaan terbuka membuat laporan keberlanjutan. Upaya ini sejalan dengan tren global. Berdasarkan *Global Survey of Sustainability Reporting* 2022 bersama *Global Reporting Initiative* (GRI), tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan bertambah, yang mulanya 53% di 2008 menjadi 79% pada 2022. Indonesia menempati peringkat tertinggi dari 27 negara terkait transparansi informasi laporan keberlanjutan, dengan persentase kepercayaan publik menyentuh 81% (Globescan & GRI, 2020). Temuan ini menunjukkan bahwa investor kini memandang ESG sebagai indikator utama kredibilitas dan kualitas perusahaan (Hidayatul Aisyah Nur Rohman et al., 2024). Untuk mendorong penerapan ESG, kolaborasi dilakukan Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama *Morningstar Sustainalytics* terkait peluncuran Indeks Saham ESG Leaders pada 2020, yang menilai perusahaan berdasarkan reputasi ESG, likuiditas, kinerja keuangan, dan bebas kontroversi (BEI, 2022). Investor umumnya memilih perusahaan yang praktik ESG-nya sudah baik untuk meminimalisasi risiko, sedangkan praktik ESG buruk dapat menurunkan kepercayaan pasar, seperti yang terjadi pada PT Bumi Resources Minerals Tbk, yang sempat turun harga sahamnya sebesar 11% akibat dugaan pencemaran lingkungan (Jeanice & Kim, 2023). Meskipun begitu, dalam menerapkan ESG di Indonesia. tantangan kerap muncul terutama di sektor pengelolaan sumber daya alam, di mana hanya 52% perusahaan mengukur emisi karbon dan 15% memiliki target pengurangan emisi (Databoks, 2022).

ESG kini menjadi faktor krusial terkait hal pengambilan keputusan investasi dikarenakan faktor ini mampu mencerminkan keberlanjutan sekaligus nilai perusahaan secara menyeluruh (Kurniawati & Nugroho, 2025). ESG terdiri dari tiga pilar utama: (1) *Environmental*, yang mencakup upaya perusahaan meminimalkan dampak negatif operasional terhadap lingkungan, yang contohnya terlihat di PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), di mana meskipun menjalankan program CSR melalui Unilever Indonesia Foundation, kinerja lingkungannya selama 2018-2021 masih berada pada kategori Biru PROPER. Penurunan laba dan pendapatan UNVR pada periode 2021 memengaruhi harga saham, menunjukkan bahwa investor menilai pengungkapan dan kinerja lingkungan secara konkret (Martiny et al., 2024); (2) *Social*, yang mencakup kontribusi perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan, masyarakat, dan komunitas, diatur melalui UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 77 dan PP No. 47 Tahun 2012 (Mauliddin & Subardjo, 2024); dan (3) *Governance*, yaitu mencakup implementasi tata kelola perusahaan yang baik, termasuk di dalamnya akuntabilitas, transparansi maupun manajemen risiko (Pathan & Mohanty, 2025). Penerapan tata kelola yang baik bukan sebatas melindungi investor, namun setiap pemangku kepentingan juga, serta meminimalkan masalah keagenan (Pham et al., 2024). Kasus PT Kimia Farma (2021) dan PT Wijaya Karya (2019) menunjukkan bahwa lemahnya tata kelola dapat menurunkan nilai perusahaan. Di samping ESG, *intellectual capital* turut menjadi peran kunci dalam mendorong

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2281-2289
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4329
RESEARCH ARTICLE

peningkatan nilai perusahaan, seperti pengetahuan, keterampilan, inovasi, maupun hak kekayaan intelektual yang memberikan keunggulan kompetitif melalui peningkatan efisiensi, inovasi produk, dan adaptasi pasar (Amirullah et al., 2022). Nilai perusahaan mencerminkan kinerja sekaligus prospek jangka panjang, yang dapat dicerminkan oleh harga saham (Berliana & Hesti, 2021). Data BEI menunjukkan tren penurunan harga saham sektor *Consumer Non-Cyclicals* 2019-2023, dipengaruhi faktor eksternal seperti pandemi Covid-19 (Istiani & Rani, 2024).

Dalam konteks ini, kepemilikan institusional berperan sebagai variabel moderasi. Investor institusional layaknya dana pensiun ataupun reksa dana mampu menilai aset tidak berwujud secara lebih akurat, serta memengaruhi respons pasar terhadap inisiatif ESG dan *intellectual capital* melalui mekanisme pengawasan yang mengurangi konflik keagenan (Ermanda & Puspa, 2022). Penelitian ini turut memasukkan variabel kontrol berupa ukuran perusahaan serta *leverage*. Total aset yang menjadi landasan pengukuran ukuran perusahaan yang mencerminkan skala perusahaan dan memengaruhi akses ke pasar modal serta perhatian investor (Carolin & Susilawati, 2024). *Leverage* mencerminkan penggunaan utang untuk membiayai operasi, yang berimplikasi pada kemampuan mengatasi kewajiban keuangan oleh perusahaa, serta terkait kepercayaan investor (Hidayatul Aziz & Widati, 2023).

Temuan penelitian terdahulu memperlihatkan temuan yang beragam. Sejumlah studi membuktikan pengaruh positif aspek ESG dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan, sedangkan studi lainnya melaporkan pengaruh negatif atau tidak signifikan (Febriyana, 2025). Inkonsistensi ini menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel dipengaruhi oleh konteks industri, periode penelitian, dan faktor penguat seperti kepemilikan institusional. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini berpusat untuk menganalisis pengaruh *Environmental, Social, Governance,* dan *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan pada sektor *consumer non-cyclicals* di Indonesia, dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi serta ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel kontrol. Hasil penelitian diharapkan menjadi pertimbangan strategis untuk pemegang saham serta masukan bagi manajemen untuk merancang kebijakan dalam meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

2. Tinjaun Pustaka

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Berdasarkan Teori Sinyal yang dikemukakan oleh Ross (1977), menjelaskan bahwa manajemen perusahaan memberikan isyarat (sinyal) berupa informasi, seperti laporan keuangan untuk mengurangi asimetri informasi dengan pihak eksternal. Sinyal positif (kinerja baik) meningkatkan nilai saham, sinyal negative (kinerja buruk) menurunkan harga saham. Pengungkapan informasi non-keuangan, seperti kinerja perusahaan dalam aspek lingkungan, sosial, tata kelola (ESG), serta modal intelektual, memungkinkan investor menangkap sinyal positif mengenai kualitas dan komitmen jangka panjang perusahaan (Sadjiarto et al., 2024). Apabila sinyal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dikelola secara profesional dan berorientasi pada keberlanjutan, investor cenderung memberikan respons positif, yang selanjutnya meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan. Peningkatan permintaan ini berpotensi mendorong kenaikan harga saham dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan (*firm value*) (Mislinawati et al., 2021).

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) diperkenalkan Jansen & Meckling (1976) untuk menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik perusahaan (principal) dan manajemen (agen). Fokus pada potensi konflik kepentingan dan perbedaan tujuan antara agen yang cenderung mementingkan diri sendiri dan principal yang ingin memaksimalkan laba (Oleh & Yuandita, 2025). Untuk mengurangi biaya tersebut, diperlukan upaya mitigasi, antara lain melalui penyesuaian insentif berbasis kompensasi, penerapan struktur tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang efektif, serta penguatan mekanisme pengawasan. Salah satu bentuk mitigasi yang efektif adalah pengawasan dari investor institusional. Investor institusional memiliki peran strategis karena mampu memantau kinerja perusahaan serta perilaku manajemen, sekaligus memengaruhi proses pengambilan keputusan (Sulistio & Ratmono, 2025).

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2281-2289
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4329
RESEARCH ARTICLE

Pengaruh *Environmental* terhadap Nilai Perusahaan

Aspek *Environmental* menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola dampak operasional terhadap lingkungan, seperti penggunaan sumber daya, emisi, dan limbah (Al-Issa et al., 2022). Kinerja lingkungan yang baik menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dikelola bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya juga menemukan pengaruh positif *Environmental* terhadap nilai perusahaan (Pathan & Mohanty, 2025).

H1: *Environmental* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Social* terhadap Nilai Perusahaan

Aspek *Social* mencerminkan kinerja perusahaan dalam ketenagakerjaan, penghormatan HAM, kualitas produk, dan kegiatan sosial masyarakat. Kinerja sosial yang baik menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dikelola bertanggung jawab (Herdani & Kurniawati, 2022) dan dapat mengurangi konflik antara manajemen dan investor. Perusahaan yang dipercaya investor cenderung memiliki nilai perusahaan lebih tinggi, dan penelitian sebelumnya juga menunjukkan pengaruh positif *Social* terhadap nilai perusahaan (Marsuki, 2024).

H2: *Social* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Aspek *Governance* mencerminkan kualitas tata kelola perusahaan melalui transparansi, akuntabilitas, dan integritas (Evi Irmalasari et al., 2022). Tata kelola yang baik mendorong pengambilan keputusan profesional, mengurangi konflik keagenan, dan meningkatkan efisiensi sumber daya, sehingga menumbuhkan kepercayaan investor (Ghofur, 2025). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa *Governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena perusahaan dengan tata kelola baik lebih mampu mengelola risiko dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan (Fatima & Stiawan, 2025).

H3: *Governance* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Modal intelektual yang terdiri dari *capital employed, human capital*, dan *structural capital* dapat menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja perusahaan (Nurhidayah & Soerono, 2025). Perusahaan dengan modal intelektual kuat cenderung dipercaya investor, sehingga nilai perusahaan meningkat. Penelitian sebelumnya menunjukkan pengaruh positif modal intelektual terhadap nilai perusahaan, meskipun ada temuan yang menyatakan respons investor tidak selalu signifikan (Istiani & Rani, 2024).

H4: *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional dalam memoderasi hubungan *Environmental* terhadap Nilai Perusahaan

Aspek *Environmental* mencerminkan kemampuan perusahaan mengelola dampak operasional terhadap lingkungan, seperti efisiensi sumber daya, pengendalian emisi, dan pengelolaan limbah (Oleh & Yuandita, 2025). Kinerja lingkungan yang baik menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, meningkatkan reputasi, dan kepercayaan investor. Berdasarkan *signalling theory*, pengungkapan kinerja lingkungan menjadi sinyal positif bagi investor, terutama institusional, yang cenderung menghargai perusahaan yang konsisten menjaga komitmen lingkungan, sehingga memperkuat pengaruh *Environmental* terhadap nilai perusahaan (Nurhidayah & Soerono, 2025).

H5: Kepemilikan Institusional mampu memoderasi pengaruh *Environmental* terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Kepemilikan Institusional dalam memoderasi hubungan *Social* terhadap Nilai Perusahaan

Investor institusional memiliki kemampuan analisis lebih baik dalam menilai kinerja sosial dibanding investor ritel. Mereka memahami bahwa praktik sosial yang baik mengurangi risiko dan menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan jangka panjang (Febriyana, 2025). Dengan proporsi kepemilikan institusional yang tinggi, respons pasar terhadap kinerja sosial perusahaan akan lebih kuat karena dianggap sebagai sinyal kredibilitas, sehingga pengaruh *Social* terhadap nilai perusahaan cenderung meningkat (Sulistio & Ratmono, 2025).

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2281-2289
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4329
RESEARCH ARTICLE

H6: Kepemilikan Institusional mampu memoderasi pengaruh *Social* terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan *Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Aspek *Governance* mencerminkan kualitas tata kelola melalui transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengawasan, yang dapat mengurangi risiko penyalahgunaan wewenang dan meningkatkan efisiensi perusahaan (Hidayatul Aisyah Nur Rohman et al., 2024). Berdasarkan teori keagenan, tata kelola yang kuat mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor, sementara investor institusional dapat menilai kualitasnya lebih komprehensif dan mendorong perbaikan melalui RUPS dan kebijakan strategis (Ermanda & Puspa, 2022). Dengan kepemilikan institusional tinggi, pengaruh *Governance* terhadap nilai perusahaan diperkirakan semakin kuat.

H7: Kepemilikan Institusional mampu memoderasi pengaruh *Governance* terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional dalam memoderasi hubungan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Modal intelektual yang terdiri dari *human capital, structural capital*, dan *capital employed* berpotensi meningkatkan nilai perusahaan melalui inovasi, efisiensi, dan reputasi. Namun, pengaruhnya masih tidak konsisten; beberapa penelitian menunjukkan efek positif (Oleh & Yuandita, 2025), sementara yang lain tidak signifikan di pasar Indonesia. Penilaian terhadap modal intelektual bergantung pada kemampuan investor, dan investor institusional yang memiliki analisis lebih baik serta orientasi jangka panjang cenderung menilai potensi modal intelektual secara lebih akurat. Dengan demikian, kepemilikan institusional diperkirakan memperkuat hubungan antara *Intellectual Capital* dan nilai perusahaan (Rahmadi & Mutasowifin, 2021).

H8: Kepemilikan Institusional mampu memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan.

3. Metode Penelitian

Dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Environmental, Social, Governance* (ESG) dan *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini berfokus pada perusahaan sector *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024, dengan populasi sebanyak 131 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sesuai dengan kriteria penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari *Annual Report, Sustainability Report*, serta sumber pasar modal seperti BEI dan situs resmi perusahaan. Penelitian ini juga memasukkan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi serta ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel kontrol untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Kriteria pengambilan sampel meliputi:

Tabel 1:
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2021-2024	131
2	Perusahaan yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan atau laporan keberlanjutan lengkap selama periode 2021-2024	(49)
3	Perusahaan yang tidak konsisten menerapkan standar GRI (*Global Reporting Initiative*) dalam laporan keberlanjutan selama periode observasi	(37)
4	*Outlier*	(15)
Total		30
Jumlah sampel akhir 30×4		120
Total sampel akhir penelitian		**120**

Berdasarkan data yang disajikan dalam table terkait, dapat diamati bahwa total 120 titik data atau observasi dapat memenuhi kriteria pemilihan untuk dimasukkan dalam penelitian ini.

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2281-2289
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4329
RESEARCH ARTICLE

Environmental

Kinerja lingkungan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan yang muncul dari kegiatan operasionalnya. Upaya menjaga kelestarian lingkungan juga dapat memperkuat hubungan perusahaan dengan para pemangku kepentingan (Kurniawati & Nugroho, 2025).

$$\text{Env} = \frac{\text{Jumlah indikator yang diungkapkan}}{\text{Total indikator Environmental (31)}}$$

Social

Kinerja sosial menunjukkan upaya perusahaan dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan serta memenuhi tanggung jawab sosialnya. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan dan memperkuat reputasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan (Kurniawati & Nugroho, 2025).

$$\text{Soc} = \frac{\text{Jumlah indikator yang diungkapkan}}{\text{Total indikator Social (36)}}$$

Governance

Tata kelola (*governance*) merupakan sistem aturan dan prosedur yang mengatur hubungan antara manajemen perusahaan dengan para pemangku kepentingan, baik dari dalam maupun luar perusahaan, yang menjelaskan hak dan tanggung jawab masing-masing pihak (Kurniawati & Nugroho, 2025).

$$\text{Gov} = \frac{\text{Jumlah indikator yang diungkapkan}}{\text{Total indikator Governance (30)}}$$

Intellectual Capital

Intellectual Capital diproksikan menggunakan indeks berdasarkan dimensi yang dikemukakan oleh Ulum (2015). Pengukuran ini terdiri dari tiga komponen, yaitu *capital employed, human capital*, dan *structural capital*, yang direpresentasikan dalam VAICTM (*Value Added Intellectual Capital Coefficient*) yang dikembangkan oleh Pulic (1998) (Rahmadi & Mutasowifin, 2021).

1. Menghitung *Value Added* (VA)

$$\text{VA} = \text{OUT} - \text{IN}$$

Keterangan:

OUT : *Output* => Total Penjualan
IN : *Input* => Beban Pokok Produksi, kecuali beban karyawan
VA : *Value Added* (selisih antara OUT – IN)

2. *Value Added of Capital Employed* (VACA)

$$\text{VACA} = \frac{\text{VA}}{\text{CE}}$$

Keterangan:

VA : *Value Added* => selisih antara OUT – IN
CE : *Capital Employed* => modal yang tersedia (total asset)
VACA : *Value Added Capital Employed* (VA dibagi dengan CE)

3. *Value Added Human Capital* (VAHU)

$$\text{VAHU} = \frac{\text{VA}}{\text{HC}}$$

Keterangan:

VA : *Value Added* => selisih antara OUT – IN
HC : *Human Capital* => Beban Karyawan
VAHU : *Value Added Human Capital* (VA dibagi dengan HC)

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2281-2289
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4329
RESEARCH ARTICLE

4. *Structural Capital Value Added* (STVA)

$$\text{STVA} = \frac{\text{SC}}{\text{VA}}$$

Keterangan:

SC : *Structural Capital* => *value added* (selisih antara OUT – IN) – Beban Karyawan (HC)
VA : *Value Added* => selisih antara OUT – IN
STVA : *Structural Capital Value Added* (SC dibagi dengan VA)

5. *Value Added Intellctual Capital Coefficient* (VAIC™)

$$\text{VAIC}^{TM} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

Keterangan:

VAIC™ : *Value Added Intellectual Capital Coefficient*
VACA : *Value Added of Capital Emloyed*
VAHU : *Value Added Human Capital*
STVA : *Structural Capital Value Added*

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan ukuran kinerja perusahaan dalam mengelola kegiatan usahanya sehingga mampu memberikan kesejahteraan yang optimal bagi para pemegang saham, yang tercermin dari meningkatnya harga saham perusahaan (Fatima & Stiawan, 2025).

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE}}{\text{TA}} \times 100\%$$

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan saham institusional merupakan persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau *blockholder*, yaitu kepemilikan individu di atas 5% yang tidak termasuk dalam kepemilikan manajerial. Investor institusional umumnya dibagi menjadi dua jenis, yaitu investor aktif dan investor pasif (Nurhidayah & Soerono, 2025).

$$\text{KI} = \frac{Jumlah\ Saham\ yang\ dimiliki\ Institusi}{Jumlah\ Saham\ Beredar} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran dapat diartikan sebagai perbandingan antara besar dan kecilnya suatu objek. Jika dikaitkan dengan perusahaan atau organisasi, maka ukuran perusahaan merupakan perbandingan yang menunjukkan besar kecilnya skala usaha suatu perusahaan atau organisasi (Mislinawati et al., 2021).

Size = ln (Total Aset)

Leverage

Leverage adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar porsi utang yang digunakan perusahaan dalam membiayai asetnya. Tingginya *leverage* berarti sebagian besar aset perusahaan didanai oleh utang. Jika perusahaan menggunakan utang secara berlebihan, kondisi tersebut dapat menimbulkan risiko karena perusahaan akan kesulitan memenuhi kewajiban finansialnya (Carolin & Susilawati, 2024).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2281-2289
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4329
RESEARCH ARTICLE

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, analisis pemilihan model, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Persamaan regresi penelitian ini adalah sebagai berikut:

$TQ_{it} = \alpha + \beta_1 ENV_{it} + \beta_2 SOC_{it} + \beta_3 GOV_{it} + \beta_4 VAIC_{it} + \varepsilon$

$TQ_{it} = \alpha + \beta_1 ENV_{it} + \beta_2 SOC_{it} + \beta_3 GOV_{it} + \beta_4 VAIC_{it} + \beta_5 SIZE_{it} + \beta_6 DER_{it} + \beta_7 KI_{it} + \varepsilon$

$TQ_{it} = \alpha + \beta_1 ENV_{it} + \beta_2 SOC_{it} + \beta_3 GOV_{it} + \beta_4 VAIC_{it} + \beta_5 SIZE_{it} + \beta_6 DER_{it} + \beta_7 KI_{it} + \beta_8 ENV \times KI_{it} + \beta_9 SOC \times KI_{it} + \beta_{10} GOV \times KI_{it} + \beta_{11} VAIC \times KI_{it} + \varepsilon$

Keterangan:
ENV : *Environmental*
SOC : *Social*
GOV : *Governance*
VAIC : *Intellectual Capital*
SIZE : Ukuran Perusahaan
DER : *Leverage*
KI : Kepemilikan Institusional

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

Penelitian ini menggunakan *Eviews* 12 untuk mengolah data dan melakukan analisis statistik. *Eviews* merupakan *software* statistik dan ekonometrika yang membantu pengguna dalam membuat model analisis melalui tiga cara, yaitu menggunakan *main menu bar*, *command window*, serta *object window* atau *work area*. *Software* ini memudahkan pengguna dalam melakukan analisis statistik, membuat peramalan (*forecasting*), menjalankan simulasi model, serta menyajikan hasil dalam bentuk tabel dan grafik yang sering digunakan dalam penulisan karya ilmiah maupun publikasi hasil penelitian ekonomi.

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	FV	ENV	SOC	GOV	VAIC	SIZE	DER	KI
Mean	1.329284	0.414785	0.414689	0.551842	3.102476	24.34619	1.423330	0.925255
Median	0.906550	0.354839	0.361111	0.500000	3.133946	26.64857	0.986941	0.730064
Maximum	10.05992	1.000000	0.833333	1.066667	8.944562	29.30738	7.419588	8.458805
Minimum	0.000318	0.096774	0.000343	0.178571	-9.357743	14.98305	0.034675	0.058661
Std. Dev.	1.527457	0.233865	0.213667	0.253773	3.113647	4.554902	1.455201	1.246819

Sumber: Data olahan Eviews 12, 2026.

Dari *output* statistik deskriptif atas 120 observasi, variabel ENV, SOC, dan GOV memiliki nilai rata-rata masing-masing sebesar 0,415; 0,415; dan 0,552. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan pada sampel penelitian berada pada kategori moderat. Tingkat penyebaran data ketiga variabel tersebut tergolong rendah hingga sedang, yang terlihat dari nilai standar deviasi masing-masing sebesar 0,234; 0,214; dan 0,254. Variabel VAIC memiliki nilai rata-rata sebesar 3,102 dengan rentang nilai dari -9,358 hingga 8,945 serta standar deviasi sebesar 3,114, yang menunjukkan adanya variasi efisiensi modal intelektual antar perusahaan dalam sampel penelitian. Selanjutnya, variabel SIZE memiliki nilai rata-rata sebesar 24,346 dengan standar deviasi 4,555, yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dalam sampel penelitian cukup bervariasi. Variabel DER memiliki rata-rata sebesar 1,423 dengan standar deviasi 1,455 serta nilai maksimum 7,420, yang menunjukkan adanya perbedaan tingkat leverage antar perusahaan. Sementara itu, variabel KI memiliki rata-rata sebesar 0,925 dengan standar deviasi 1,247, yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional pada perusahaan sampel relatif tinggi namun memiliki penyebaran data yang cukup besar. Selain itu, variabel FV memiliki nilai rata-rata sebesar 1,329 dengan rentang nilai dari 0,0003 hingga

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2281-2289
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4329
RESEARCH ARTICLE

10,060, yang menunjukkan adanya perbedaan nilai perusahaan antar perusahaan dalam sampel penelitian.

Tabel 3
Hasil Analisis Pemilihan Model

Equality	*Test*	*Prob.*	*Selected Model*
Model 1	Chow	0.0000	FEM
	Hausman	0.2573	REM
	LM	0.0000	REM
Model 2	Chow	0.0000	FEM
	Hausman	0.0022	FEM
Model 3	Chow	0.0000	FEM
	Hausman	0.0052	FEM

Sumber: Data olahan Eviews 12, 2026.

Berdasarkan hasil analisis pemilihan model regresi data panel, pada Model 1 uji *Chow* menunjukkan nilai probabilitas 0,0000 (< 0,05) sehingga *Common Effect Model* (CEM) ditolak dan *Fixed Effect Model* (FEM) lebih sesuai. Selanjutnya uji *Hausman* menghasilkan probabilitas 0,2573 (> 0,05) yang menunjukkan bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih tepat dibandingkan FEM. Kemudian uji *Lagrange Multiplier* (LM) memperoleh probabilitas 0,0000 (< 0,05) yang menandakan REM lebih baik dibandingkan CEM, sehingga Model 1 menggunakan *Random Effect Model* (REM). Pada Model 2 dan Model 3, hasil uji *Chow* menunjukkan probabilitas 0,0000 (< 0,05) sehingga FEM lebih sesuai dibandingkan CEM. Selanjutnya uji *Hausman* masing-masing menghasilkan probabilitas 0,0022 dan 0,0052 (< 0,05) sehingga hipotesis nol ditolak dan dapat disimpulkan bahwa model terbaik yang digunakan pada Model 2 dan Model 3 adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

	ENV	SOC	GOV	VAIC	SIZE	DER	KI
ENV	1.000000	0.111545	0.309845	-0.110286	-0.196424	0.198944	-0.095460
SOC	0.111545	1.000000	0.383115	-0.131516	-0.170842	-0.009554	0.079380
GOV	0.309845	0.383115	1.000000	0.121408	-0.185557	0.041191	-0.062169
VAIC	-0.110286	-0.131516	0.121408	1.000000	-0.197277	-0.223233	0.041534
SIZE	-0.196424	-0.170842	-0.185557	-0.197277	1.000000	0.038921	-0.013184
DER	0.198944	-0.009554	0.041191	-0.223233	0.038921	1.000000	-0.132722
KI	-0.095460	0.079380	-0.062169	0.041534	-0.013184	-0.132722	1.000000

Sumber: Data olahan Eviews 12, 2026.

Berdasarkan hasil analisis matriks korelasi menggunakan metode *Pairwise Correlation*, hubungan antar variabel independen dalam penelitian ini menunjukkan tingkat korelasi yang relatif rendah. Nilai koefisien korelasi tertinggi terdapat pada hubungan antara variabel SOC dan GOV sebesar 0,383115, kemudian hubungan antara ENV dan GOV sebesar 0,309845, serta antara ENV dan DER sebesar 0,198944. Sementara itu, korelasi antara ENV dan SOC sebesar 0,111545 dan antara SOC dan DER sebesar -0,009554, yang menunjukkan hubungan yang sangat lemah. Beberapa variabel juga memiliki hubungan negatif seperti VAIC dengan DER sebesar -0,223233, SIZE dengan VAIC sebesar -0,197277, serta SIZE dengan GOV sebesar -0,185557, namun nilai absolutnya masih relatif kecil. Secara keseluruhan, tidak terdapat koefisien korelasi yang melebihi batas 0,80 yang biasanya digunakan sebagai indikator adanya masalah multikolinearitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas, sehingga seluruh variabel independen dapat digunakan secara bersama-sama dalam model regresi.

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2281-2289
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4329

RESEARCH ARTICLE

Tabel 5
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	*Coefficient*	*Std. Error*	*t-Statistic*	*Prob.*
C	1.808441	1.311997	1.378388	0.1718
ENV	0.062383	0.098623	0.632543	0.5288
SOC	0.052198	0.069998	0.745702	0.4580
GOV	-0.025266	0.118673	-0.212909	0.8319
VAIC	-0.007568	0.005442	-1.390697	0.1680
SIZE	-0.068745	0.055197	-1.245450	0.2165
DER	0.016282	0.016813	0.968406	0.3357
KI	0.002348	0.004018	0.584396	0.5605

Sumber: Data olahan Eviews 12, 2026.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Glejser*, diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai probabilitas (sig) yang lebih besar dari 0,05. Variabel ENV memiliki nilai probabilitas sebesar 0,5288, SOC sebesar 0,4580, GOV sebesar 0,8319, VAIC sebesar 0,1680, SIZE sebesar 0,2165, DER sebesar 0,3357, dan KI sebesar 0,5605. Nilai probabilitas tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap nilai residual. Karena seluruh nilai signifikansi berada di atas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi homoskedastisitas, yang berarti varians residual antar observasi bersifat konstan sehingga hasil estimasi regresi dapat dianggap stabil dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 6
Hasil Estimasi Data Panel

Variable	REM – Panel EGLS		FEM – Panel EGLS			
	Model 1		Model 2		Model 3	
	Coefficient	*Prob.*	*Coefficient*	*Prob.*	*Coefficient*	*Prob.*
C	0.702442	0.0509	6.963343	0.0410	6.363478	0.0647
ENV	-0.209669	0.1291	-0.019831	0.5542	0.396544	0.0123**
SOC	-0.043332	0.4897	-0.037201	0.1736	0.213079	0.0390**
GOV	0.253699	0.0599**	0.127534	0.0013***	-0.275044	0.0783*
VAIC	0.213261	0.0463**	0.047606	0.3610	-0.091067	0.0118**
SIZE			-0.233161	0.0647*	-0.192496	0.1167
DER			-0.060861	0.0159**	-0.082138	0.0400**
KI			-0.117568	0.0394**	-0.403655	0.0380**
ENV_KI					-0.768932	0.0123**
SOC_KI					-0.429421	0.0205**
GOV_KI					0.632999	0.0805*
VAIC_KI					0.152120	0.0082***
R-squared	0.026483		0.955701		0.972984	
Adj. R-squared	-0.007378		0.936487		0.959305	
Prob(F-statistic)	0.539043		0.000000		0.000000	

*Sumber: Data olahan Eviews 12, 2026. ***(signifikan 1%) **(signifikan 5%) *(signifikan 10%).*

Berdasarkan hasil estimasi regresi data panel, Model 1 menggunakan *Random Effect Model* (REM) sedangkan Model 2 dan Model 3 menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM). Tingkat signifikansi dalam penelitian ini ditunjukkan dengan simbol bintang, yaitu * menunjukkan signifikansi pada tingkat 10%, ** pada tingkat 5%, dan *** pada tingkat 1%. Pada Model 1, variabel ENV memiliki koefisien sebesar -0,209669 dengan nilai probabilitas 0,1291, sehingga menunjukkan bahwa variabel ENV tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel SOC juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan dengan koefisien -0,043332 dan probabilitas 0,4897. Sementara itu, variabel GOV memiliki koefisien 0,253699 dengan probabilitas 0,0599* yang menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat 10% terhadap nilai perusahaan. Variabel VAIC memiliki koefisien 0,213261 dengan probabilitas 0,0463** sehingga berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat 5%

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2281-2289
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4329
RESEARCH ARTICLE

terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, berdasarkan uji simultan (uji F) diperoleh nilai Prob(*F-statistic*) sebesar 0,539043 (>0,05) yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen dalam model ini tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, nilai *Adjusted R-squared* sebesar -0,007378 menunjukkan bahwa variabel dalam Model 1 belum mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan secara memadai, sehingga sebagian besar variasi nilai perusahaan masih dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pada Model 2, hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel ENV memiliki koefisien -0,019831 dengan probabilitas 0,5542, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel SOC juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan dengan koefisien -0,037201 dan probabilitas 0,1736. Berbeda dengan kedua variabel tersebut, variabel GOV memiliki koefisien 0,127534 dengan probabilitas 0,0013*** sehingga berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat 1% terhadap nilai perusahaan. Variabel VAIC memiliki koefisien 0,047606 dengan probabilitas 0,3610, sehingga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada variabel kontrol, SIZE memiliki koefisien -0,233161 dengan probabilitas 0,0647* yang menunjukkan bahwa SIZE berpengaruh negatif dan signifikan pada tingkat 10% terhadap nilai perusahaan. Variabel DER memiliki koefisien -0,060861 dengan probabilitas 0,0159** sehingga berpengaruh negatif dan signifikan pada tingkat 5%. Sementara itu, variabel KI memiliki koefisien -0,117568 dengan probabilitas 0,0394** yang berarti berpengaruh negatif dan signifikan pada tingkat 5% terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji simultan (uji F) diperoleh nilai Prob(*F-statistic*) sebesar 0,000000 (<0,05) yang menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam Model 2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,936487 mengindikasikan bahwa sekitar 93,65% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel yang digunakan dalam model, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pada Model 3, hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel ENV memiliki koefisien 0,396544 dengan probabilitas 0,0123** sehingga berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat 5% terhadap nilai perusahaan. Variabel SOC juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan koefisien 0,213079 dan probabilitas 0,0390**. Sementara itu, variabel GOV memiliki koefisien -0,275044 dengan probabilitas 0,0783* yang menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan pada tingkat 10% terhadap nilai perusahaan. Variabel VAIC memiliki koefisien -0,091067 dengan probabilitas 0,0118** sehingga berpengaruh negatif dan signifikan pada tingkat 5% terhadap nilai perusahaan. Untuk variabel kontrol, SIZE memiliki koefisien -0,192496 dengan probabilitas 0,1167, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel DER memiliki koefisien -0,082138 dengan probabilitas 0,0400** yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan pada tingkat 5%. Variabel KI memiliki koefisien -0,403655 dengan probabilitas 0,0380** sehingga berpengaruh negatif dan signifikan pada tingkat 5% terhadap nilai perusahaan. Pada variabel interaksi, ENV_KI memiliki koefisien -0,768932 dengan probabilitas 0,0123** sehingga berpengaruh negatif dan signifikan pada tingkat 5%. Variabel SOC_KI memiliki koefisien -0,429421 dengan probabilitas 0,0205** yang juga menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan pada tingkat 5%. Variabel GOV_KI memiliki koefisien 0,632999 dengan probabilitas 0,0805* sehingga berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat 10%. Sementara itu, variabel VAIC_KI memiliki koefisien 0,152120 dengan probabilitas 0,0082*** yang berarti berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat 1% terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji simultan (uji F) diperoleh nilai Prob(*F-statistic*) sebesar 0,000000 (<0,05) yang menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam Model 3 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,959305 menunjukkan bahwa sekitar 95,93% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel dalam model, sehingga kemampuan model dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan tergolong sangat kuat, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

4.2 Pembahasan

Pengaruh *Environmental* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil estimasi menunjukkan bahwa variabel *Environmental* (ENV) memiliki koefisien sebesar 0,396544 dengan nilai probabilitas 0,0123 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Environmental* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2281-2289
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4329
RESEARCH ARTICLE

kinerja lingkungan yang dilakukan perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin dari persepsi investor di pasar. Dengan demikian, **H1 diterima.**

Hasil penelitian ini berbeda dengan (Sadjiarto et al., 2024) "tingkat pengungkapan indikator lingkungan, baik tinggi maupun rendah, tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan". Berdasarkan Teori Sinyal, pengungkapan kinerja lingkungan yang baik seharusnya menjadi sinyal positif bagi investor mengenai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan. Komitmen tersebut berpotensi meningkatkan reputasi perusahaan serta menarik perhatian pemangku kepentingan, yang selanjutnya dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan. Namun demikian, temuan penelitian ini didukung dengan (Kurniawati & Nugroho, 2025) "adanya hubungan positif antara aspek *Environmental* dan nilai perusahaan". Temuan ini membuktikan kinerja dan pengungkapan lingkungan memang memungkinkan sebagai suatu faktor yang menjadi pertimbangan pasar untuk menilai prospek dan nilai perusahaan.

Pengaruh *Social* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil estimasi menunjukkan bahwa variabel *Social* (SOC) memiliki koefisien sebesar 0,213079 dengan nilai probabilitas 0,0390 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Social berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa peningkatan kinerja sosial perusahaan cenderung diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, **H2 diterima.**

Temuan penelitian ini sejalan dengan (Kurniawati & Nugroho, 2025) yang menyatakan bahwa kinerja sosial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa aktivitas sosial seperti CSR dan kepedulian terhadap stakeholder dapat meningkatkan kepercayaan serta reputasi perusahaan, sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Berdasarkan Teori Sinyal, hal tersebut menjadi sinyal positif bagi investor. Namun, hasil ini berbeda dengan (Mauliddin & Subardjo, 2024) yang menemukan bahwa *Social* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga menunjukkan bahwa pengaruh kinerja sosial masih bergantung pada kondisi perusahaan dan cara investor menilainya.

Pengaruh *Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil estimasi menunjukkan bahwa variabel *Governance* (GOV) memiliki koefisien sebesar -0,275044 dengan nilai probabilitas 0,0783 < 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Governance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada tingkat signifikansi 10%. Artinya, semakin tinggi penerapan praktik tata kelola perusahaan, terdapat kecenderungan nilai perusahaan sedikit menurun, meskipun pengaruhnya tergolong lemah karena hanya signifikan pada tingkat 10%. Dengan demikian, **H3 ditolak.**

Temuan penelitian ini sejalan dengan (Kurniawati & Nugroho, 2025) "bahwa tingkat pengungkapan indikator *governance*, baik dalam jumlah yang tinggi maupun rendah, tidak mampu memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan". Berdasarkan Teori Sinyal, praktik tata kelola perusahaan yang mencerminkan transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi pengelolaan seharusnya menjadi sinyal positif yang dapat meningkatkan kepercayaan dan minat investor. Namun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek tata kelola belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sebagaimana juga ditemukan oleh (Martiny et al., 2024). Di sisi lain, temuan ini berbeda dengan hasil penelitian (Pham et al., 2024) yang membuktikan adanya hubungan positif antara *governance* dan nilai perusahaan. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas praktik tata kelola dalam meningkatkan nilai perusahaan masih dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan maupun konteks penelitian yang digunakan.

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil estimasi menunjukkan bahwa variabel VAIC memiliki koefisien sebesar -0,091067 dengan nilai probabilitas 0,0118 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa VAIC berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, peningkatan VAIC cenderung menurunkan nilai perusahaan meskipun pengaruhnya relatif kecil. Dengan demikian, **H4 ditolak.**

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Rahmadi & Mutasowifin, 2021) "bahwa dalam praktiknya masih terdapat banyak perusahaan yang belum mengungkapkan serta belum mengoptimalkan nilai

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2281-2289
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4329
RESEARCH ARTICLE

intellectual capital secara maksimal". Kondisi tersebut menyebabkan investor cenderung melakukan keputusan investasi tanpa mempertimbangkan secara mendalam aspek *intellectual capital* perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan (Nurhidayah & Soerono, 2025) "bahwa pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan". Secara teoritis, hasil itu mendukung Teori Sinyal yang menegaskan bahwa kinerja pengelolaan *intellectual capital* yang baik oleh perusahaan akan mengirim sinyal positif untuk investor, sehingga meningkatkan kepercayaan dalam pengambilan keputusan investasi (Ermanda & Puspa, 2022).

Kepemilikan Institusional memoderasi pengaruh *Environmental* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil estimasi menunjukkan bahwa interaksi antara *Environmental* (ENV) dan Kepemilikan Institusional (KI) memiliki koefisien sebesar -0,768932 dengan nilai probabilitas 0,0123 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional secara signifikan memoderasi hubungan antara *Environmental* dan nilai perusahaan. Dengan demikian, **H5 diterima.**

Temuan penelitian ini berbeda dengan (Oleh & Yuandita, 2025) "kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh aspek *environmental* terhadap nilai perusahaan secara positif". Berdasarkan teori sinyal, pengungkapan kinerja *environmental* yang cakap seharusnya adalah suatu indikator positif untuk pemegang sahan mengenai komitmen perusahaan kepada keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan. Namun, apabila tingkat dan kualitas pengungkapan aspek *environmental* masih terbatas, maka kemampuan investor institusional dalam nengokohkan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan menjadi kurang optimal. Di sisi lain, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Hidayatul Aisyah Nur Rohman et al., 2024) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh *environmental* terhadap nilai perusahaan. Peningkatan proporsi kepemilikan saham oleh institusi memungkinkan investor institusional memperoleh akses informasi yang lebih komprehensif terkait kinerja lingkungan perusahaan. Selain itu, investor institusional dapat berperan aktif dalam mendorong dan mengawasi implementasi praktik *environmental*, memberikan rekomendasi atas kebijakan lingkungan, serta memastikan pelaksanaan program terlaksana berdasarkan tujuan yang dibangun (Sulistio & Ratmono, 2025). Penguatan peran tersebut memperjelas sinyal positif kinerja *environmental* kepada pasar dan pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Kepemilikan Institusional memoderasi pengaruh *Social* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil estimasi menunjukkan bahwa interaksi antara *Social* (SOC) dan Kepemilikan Institusional (KI) memiliki koefisien sebesar -0,429421 dengan nilai probabilitas 0,0205 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional secara signifikan memoderasi hubungan antara *Social* dan nilai perusahaan. Dengan demikian, **H6 diterima.**

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Sadjiarto et al., 2024) "kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh *Social* terhadap nilai perusahaan". Semakin besar kepemilikan saham oleh institusi, maka investor institusional memiliki akses informasi yang lebih luas dan peran yang lebih kuat dalam pengambilan keputusan. Keterlibatan ini membuat perusahaan lebih terdorong untuk menjalankan aktivitas sosial, seperti CSR dan perhatian terhadap stakeholder, sehingga pengaruhnya terhadap nilai perusahaan menjadi lebih maksimal. Namun, temuan ini berbeda dengan (Evi Irmalasari et al., 2022) "kepemilikan institusional tidak memoderasi pengaruh *Social* terhadap nilai perusahaan". Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan investor institusional belum tentu mampu mendorong aktivitas sosial perusahaan berdampak pada nilai perusahaan, karena perannya dalam memengaruhi kebijakan sosial masih belum optimal.

Kepemilikan Institusional memoderasi pengaruh *Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil estimasi menunjukkan bahwa interaksi antara *Governance* (GOV) dan Kepemilikan Institusional (KI) memiliki koefisien sebesar 0,632999 dengan nilai probabilitas 0,0805 < 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional memoderasi pengaruh *Governance* terhadap nilai perusahaan pada tingkat signifikansi 10%. Artinya, semakin tinggi kepemilikan institusional, pengaruh *Governance* terhadap nilai perusahaan cenderung meningkat, meskipun efek moderasinya tergolong lemah karena hanya signifikan pada tingkat 10%. Dengan demikian, **H7 diterima.**

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Marsuki, 2024) "kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh *governance* terhadap nilai perusahaan". Peningkatan proporsi kepemilikan saham oleh institusi

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2281-2289
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4329
RESEARCH ARTICLE

memperkuat posisi dan hak institusional dalam struktur tata kelola perusahaan. Kepemilikan yang lebih besar akan membuat investor institusional mempunyai akses informasi yang lebih luas serta peluang untuk terlibat secara langsung dalam proses pengambilan keputusan, termasuk dalam pemilihan direksi dan komisaris, partisipasi dalam rapat umum pemegang saham, pengajuan usulan strategis, serta pengawasan terhadap kebijakan manajemen. Keterlibatan tersebut berpotensi meningkatkan kualitas praktik *governance* dan ujungnya memberi dampak bagi nilai perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan (Pathan & Mohanty, 2025) "kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh *governance* terhadap nilai perusahaan". Perbedaan tersebut bisa diakibatkan oleh keterbatasan efektivitas peran investor institusional dalam perusahaan. Meskipun institusi memiliki akses informasi yang relatif lebih baik dibandingkan investor individu, kapasitas mereka dalam memengaruhi kebijakan tata kelola secara substansial belum tentu optimal. Selain itu, tingkat partisipasi institusional dalam proses pengambilan keputusan, misalnya pemilihan anggota direksi atau komisaris, pengawasan manajemen, serta pengajuan proposal strategis, mungkin masih terbatas, sehingga dampaknya terhadap peningkatan kualitas *governance* dan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan belum terlihat secara signifikan.

Kepemilikan Institusional memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil estimasi menunjukkan bahwa interaksi antara *Intellectual Capital* (VAIC) dan Kepemilikan Institusional (KI) memiliki koefisien sebesar 0,152120 dengan nilai probabilitas 0,0082 < 0,01, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional memoderasi pengaruh VAIC terhadap nilai perusahaan pada tingkat signifikansi 1%. Artinya, semakin tinggi kepemilikan institusional, pengaruh VAIC terhadap nilai perusahaan cenderung semakin meningkat, dan efek moderasinya tergolong kuat karena signifikan pada tingkat 1%. Dengan demikian**, H8 diterima.**

Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian (Nurhidayah & Soerono, 2025) "kepemilikan institusional tidak dapat meningkatkan atau menurunkan pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan". Hal ini dimungkinkan karena kepemilikan institusional di Indonesia lebih menekankan pada peningkatan kinerja perusahaan untuk mengoptilmalkan keuntungan dibandingkan pada volume dan kualitas pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan (Rahmadi & Mutasowifin, 2021). Namun, penelitian ini sejalan dengan (Istiani & Rani, 2024) "kepemilikan institusional memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif". Ketika kepemilikan saham oleh institusi bersifat mayoritas, kepentingan institusi berpotensi lebih dominan dibandingkan kepentingan pemegang saham lainnya, sehingga keberadaannya justru dapat melemahkan pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

5. Kesimpulan dan Saran

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Environmental, Social, Governance* (ESG) dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada sektor *consumer non-cyclicals*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek *environmental* dan *social* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam bidang lingkungan dan sosial, maka semakin tinggi juga kepercayaan investor sehingga nilai perusahaan ikut meningkat. Sebaliknya, aspek *governance* dan *intellectual capital* memiliki pengaruh negatif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa penerapannya belum mampu memberikan dampak maksimal terhadap peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, kepemilikan institusional terbukti dapat memoderasi hubungan antara ESG dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Untuk variabel kontrol, *leverage* terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa ESG dan *intellectual capital* tetap menjadi faktor penting dalam memengaruhi nilai perusahaan, namun hasilnya juga dipengaruhi oleh kondisi keuangan dan bagaimana perusahaan mengelola serta menyampaikan informasi kepada investor.

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi

E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2281-2289
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4329

RESEARCH ARTICLE

Bagi perusahaan, sebaiknya lebih memaksimalkan penerapan ESG terutama pada aspek *governance* serta meningkatkan pengelolaan *intellectual capital* supaya bisa memberikan dampak yang lebih baik terhadap nilai perusahaan. Perusahaan juga perlu lebih terbuka dan jelas dalam mengungkapkan informasi agar investor lebih mudah memahami kondisi perusahaan. Selain itu, perusahaan bisa mempertimbangkan kepemilikan manajerial sebagai salah satu cara untuk memperkuat pengawasan internal dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dengan tidak hanya melihat kinerja keuangan, tetapi juga memperhatikan aspek ESG dan aset tidak berwujud. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel moderasi lain seperti kepemilikan manajerial, serta memperluas sektor dan periode penelitian agar hasil penelitian bisa lebih luas dan mendalam.

E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2281-2289
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4329

RESEARCH ARTICLE

6. Referensi

Akyuni, Q., & Oktaryani, G. A. S. (2025). *PENGARUH ESG RISK RATING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI*.

Al-Issa, N., Khaki, A. R., Jreisat, A., Al-Mohamad, S., Fahl, D., & Limani, E. (2022). Impact of environmental, social, governance, and corporate social responsibility factors on firm's marketing expenses and firm value: A panel study of US companies. *Cogent Business & Management*, *9*(1), 2135214. https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2135214

Amirullah, H. R., Dharma, F., & Putri, W. R. E. (2022). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SAAT PANDEMI COVID 19 DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PEUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, *7*(2), 2039–2050. https://doi.org/10.33197/jabe.vol7.iss2.2021.781

Ariasinta, T., Indarwanta, D., & Utomo, H. J. N. (2024). Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure Dan Intellectual Capital Terhadap Firm Value Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2018-2022). *Jurnal Administrasi Bisnis (JABis)*, *22*(2), 255. https://doi.org/10.31315/jurnaladmbisnis.v22i2.12832

Berliana, G., & Hesti, T. (2021). Peran Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan (Kaitan antara Nilai Tambah, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan). *Jurnal Syntax Admiration*, *2*(5), 843–862. https://doi.org/10.46799/jsa.v2i5.233

Carolin, J. Y., & Susilawati, C. (2024). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jesya*, *7*(1), 588–597. https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1447

Ermanda, M., & Puspa, D. F. (2022). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, SUSTAINABILITY REPORT DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, *17*(2), 135–147. https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i2.89

Evi Irmalasari, Etty Gurendrawati, & Indah Muliasari. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, *3*(2), 443–460. https://doi.org/10.21009/japa.0302.11

Fatima, A. N., & Stiawan, H. (2025). *Pengaruh Struktur Aset, Environmental Performance, Dan Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan*. *01*.

Febriyana, M. (2025). *PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)*.

Ghofur, A. M. (2025). *ANALISIS PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN CAPITAL STRUCTURE SEBAGAI VARIABEL MODERASI DAN FIRM SIZE, FIRM AGE, SALES GROWTH, SERTA PBV SEBAGAI VARIABEL KONTROL (Studi pada Perusahaan Non-finansial yang Terdaftar di Bursa Efek*.

Hariyanto, D. B., & Ghozali, I. (2025). *PENGARUH ENVIRONMENT, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*.

Herdani, E. F., & Kurniawati, R. (2022). ANALISIS PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN IDXESGL30. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, *43*(1), 1. https://doi.org/10.47313/jib.v43i1.1476

Hidayatul Aisyah Nur Rohman, Nur Ainiyah, & M.Bahril Ilmidaviq. (2024). Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap Financial Performance: Peran Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak*, *1*(3), 265–280. https://doi.org/10.61132/jieap.v1i3.425

Hidayatul Aisyah Nur Rohman, Nur Ainiyah, & M.Bahril Ilmidaviq. (2024). Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap Financial Performance: Peran Struktur Kepemilikan sebagai

E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2281-2289
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4329

RESEARCH ARTICLE

Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak*, *1*(3), 265–280. https://doi.org/10.61132/jieap.v1i3.425

Hidayatul Aziz, M. S. N., & Widati, L. W. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, *7*(1), 171. https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1031

Istiani, T., & Rani, P. (2024). ANALYZING THE EFFECTS OF FOREIGN OWNERSHIP AND INTELLECTUAL CAPITAL ON THE PERFORMANCE OF NON-CYCLICAL CONSUMER COMPANIES: THE MEDIATING ROLE OF R&D. *Dynamic Management Journal*, *8*(2), 390. https://doi.org/10.31000/dmj.v8i2.11224

Jeanice, J., & Kim, S. S. (2023). Pengaruh Penerapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia. *Owner*, *7*(2), 1646–1653. https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1338

Kurniawati, K. D., & Nugroho, W. S. (2025). *ESG and Intellectual Capital as Drivers of Firm Value in Indonesia's Consumer Non-Cyclicals Sector 2021-2023*.

Marsuki, M. A. (2024). *PENGARUH ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. *13*.

Martiny, A., Taglialatela, J., Testa, F., & Iraldo, F. (2024). Determinants of environmental social and governance (ESG) performance: A systematic literature review. *Journal of Cleaner Production*, *456*, 142213. https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2024.142213

Mauliddin, J. A., & Subardjo, A. (2024). *PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, ENVIRONMENTAL SOCIAL DAN GOVERMENT (ESG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG MENGUNGKAPKAN ESG PADA TAHUN 2022*. *13*.

Mislinawati, Annisa Fahira, Cut Faradilla, & Cut Yunina Eriva. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020). *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, *5*(2), 146–163. https://doi.org/10.33059/jensi.v5i2.4451

Nurhidayah, H., & Soerono, A. N. (2025). Peran Moderasi Kepemilikan Institusional dalam Hubungan antara Tax Avoidance, Intellectual Capital, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, *10*(04), 440–450. https://doi.org/10.22437/jaku.v10i04.49613

Oleh, D., & Yuandita, D. A. (2025). *KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI PEMODERASI DALAM PENGUAKAN LINGKUNGAN, SOSIAL, TATA KELOLA MEMPENGARUHI PROFITABILITAS*.

Oleh, D., & Yuandita, D. A. (2025). *KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI PEMODERASI DALAM PENGUAKAN LINGKUNGAN, SOSIAL, TATA KELOLA MEMPENGARUHI PROFITABILITAS*.

Pathan, K., & Mohanty, M. (2025). Bibliometric analysis on ESG (environmental, social, and governance) practices and firm's financial performance. *International Journal of Management Science and Engineering Management*, *20*(2), 197–214. https://doi.org/10.1080/17509653.2024.2426504

Pham, C.-V., Liu, S.-F., & Chen, S.-H. (2024). Corporate ESG performance and intellectual capital: International evidence. *Asia Pacific Management Review*, *29*(3), 306–346. https://doi.org/10.1016/j.apmrv.2023.12.003

Rahmadi, I. H., & Mutasowifin, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, *4*(2), 279–294. https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.183

Sadjiarto, A., Chandra, N. A., & Chandra, N. (2024). *PENGARUH ESG DAN FORWARD-LOOKING DISCLOSURE PADA FIRM VALUE DI MASA PANDEMI DENGAN MODERASI INSTITUTIONAL OWNERSHIP*. *6*(2).

Sulistio, A. B. W., & Ratmono, D. (2025). *ANALISIS MODERASI HAMBATAN KEUANGAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DALAM PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*.

LAMPIRAN I
SK Dekan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Alamat Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 766840, Surel feb@untan.ac.id, Laman https://feb.untan.ac.id/

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA
NOMOR : 512/DST/UN22.2/HK.03/2026

TENTANG
PENETAPAN PELAKSANAAN KARYA AKHIR MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan tinggi serta kelancaran pelaksanaan proses pembelajaran berbasis Sistem Kredit Semester, diperlukan pengaturan yang mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa secara integratif melalui berbagai bentuk kegiatan akademik yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan;
b. bahwa perguruan tinggi perlu memberikan ruang fleksibilitas pembelajaran bagi mahasiswa, termasuk melalui keterlibatan dalam kegiatan akademik maupun nonakademik di luar program studi yang berkontribusi pada penguatan kompetensi, pengalaman praktis, dan prestasi mahasiswa;
c. bahwa untuk menjamin ketercapaian capaian pembelajaran lulusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, diperlukan pengaturan pelaksanaan Karya Akhir yang dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis, baik secara individu maupun berkelompok, termasuk melalui penerapan kurikulum berbasis proyek atau bentuk pembelajaran lain yang relevan dengan mekanisme asesmen yang menunjukkan ketercapaian kompetensi lulusan;
d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura tentang Penetapan Pelaksanaan Karya Akhir Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE.

Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 358/M/KEP/2026 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi.
6. Keputusan Menteri Indonesia Nomor 830/MKM.05/2017 tentang Penetapan Universitas Tanjungpura Pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Keputusan Rektor Universitas Tanjungpura Nomor 2627/UN22/TP.00.04/2022 tanggal 8 Agustus 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Pertanian, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Periode 2022-2026.
8. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Nomor 5023/UN22.2/KR.00.02/2025 tentang Kurikulum Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tahun 2025
9. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Nomor 3438/UN22.2/HK.03/2025 tentang Penetapan Buku Pedoman Penulisan Karya Akhir Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PENETAPAN PELAKSANAAN KARYA AKHIR MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA

KESATU : Karya Akhir mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dapat berbentuk skripsi, publikasi ilmiah, luaran dengan raihan prestasi pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) atau Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Belmawa, serta proyek kewirausahaan berbasis paten sederhana, yang dapat dilaksanakan secara individu maupun berkelompok sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang berlaku.

Balai Besar Sertifikasi Elektronik
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE.

KEDUA : Luaran Karya Akhir sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU dapat berupa dokumen skripsi, artikel publikasi ilmiah, luaran program yang memperoleh pendanaan dan/atau diundang mengikuti Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) atau KMI Expo, serta Produk yang dipatenkan.

KETIGA : Keputusan ini berlaku bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Karya Akhir yang ditetapkan oleh Program Studi. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pontianak
Pada Tanggal 3 Maret 2026

a.n. REKTOR
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

BARKAH
NIP. 196502201990032004

Tembusan:
1. Rektor Universitas Tanjungpura
2. Wakil Dekan Bidang Akademik FEB Untan
3. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FEB Untan
4. Yang bersangkutan.

Balai Besar Sertifikasi Elektronik
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE.

LAMPIRAN II

Letter of Acceptance

JEMSI
(Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)

P-ISSN: 2460-5891; E-ISSN: 2579-5635.

www. journal.lembagakita.org

Nomor : 27.12-5/EMT-LOA/2026
Lampiran : 1 (satu) eks
Perihal : **Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal**

Kepada Yth:

Nadia Ukti Syari[1], Ramadania[2], Uray Ndaru Mustika[3], Mustaruddin[4], Anwar Azazi[5]

[1,2,3,4,5] Universitas Muhammadiyah Palopo, Pascasarjana, Magister Manajemen, Palopo, Indonesia

Terimakasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi) (Print ISSN: 2460-5891; ISSN Online: 2579-5635) dengan Judul:

PENGARUH ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSHAAN DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI MODERASI: STUDI PADA SEKTOR *CONSUMER NON-CYCLICALS*

Berdasarkan hasil *review*, artikel tersebut dinyatakan DITERIMA untuk dipublikasikan di JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi) untuk Volume 12, Nomor 5, Oktober 2026. Kami akan mengirimkan *hardcopy* edisi tersebut pada akhir bulan penerbitan. Artikel tersebut akan lebih dahulu tersedia secara *online* di http://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Hormat Kami,

Sarpoini, SE., MM.
Ketua Harian Redaksi JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Divisi Riset dan Publikasi
Lembaga KITA

LAMPIRAN III
Dokumen Informasi Artikel

INFORMASI JURNAL
PROGRAM KARYA AKHIR RISET TERPUBLIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

==========

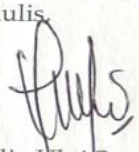
1. Identitas Jurnal Ilmiah Terindeks (tempat artikel diterbitkan)

Nama Jurnal	Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi (JEMSI)
Vol/No/bln/Thn/ diterbitkan	Vol. 12 No. 5: Oktober 2026
Kategori Jurnal	**SINTA 4**
Judul Final	*Pengaruh Environmental Social Governance dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Moderasi: Studi pada Sektor Consumer Non-Cyclicals*
Bidang Ilmu	Manajemen Keuangan (Finance)
Penerbit	Lembaga KITA
Author (Seluruhnya)	Nadia Ukti Syari, Ramadania, Uray Ndaru Mustika, Mustaruddin, Anwar Azizi
Link Web Jurnal	https://journal.lembagakita.com/jemsi
Link Download Artikel (jika sudah ada)	

2. Identitas Pengusul

Nama Pengusul	Nadia Ukti Syari
NIM	B1021221095
Program	Reguler – A Pagi
Konsentrasi	Keuangan
No WA	0859196185954
Email	nadiauktisyari16@gmail.com

Pontianak, 10 Juni 2026
Penulis,



Nadia Ukti Syari

LAMPIRAN IV
Tabel Operasionalisasi

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Dependen			
Nilai Perusahaan / Tobin's Q	Nilai perusahaan merupakan ukuran kinerja perusahaan dalam mengelola kegiatan usahanya sehingga mampu memberikan kesejahteraan yang optimal bagi para pemegang saham, yang tercermin dari meningkatnya harga saham perusahaan (Fatima & Stiawan, 2025).	$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE}}{\text{TA}} \times 100\%$	Rasio
Independen			
Environmental / ENV	Kinerja lingkungan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan yang muncul dari kegiatan operasionalnya. Upaya menjaga kelestarian lingkungan juga dapat memperkuat hubungan perusahaan	$\text{Env} = \frac{\text{Jumlah indikator yang diungkapkan}}{\text{Total indikator Environmental (31)}}$	Indeks

	dengan para pemangku kepentingan (Kurniawati & Nugroho, 2025).		
Social / SOC	Kinerja sosial menunjukkan upaya perusahaan dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan serta memenuhi tanggung jawab sosialnya. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan dan memperkuat reputasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan (Kurniawati & Nugroho, 2025).	$\text{Soc} = \frac{\text{Jumlah indikator yang diungkapkan}}{\text{Total indikator Social (36)}}$	Indeks
Governance / GOV	Tata kelola (*governance*) merupakan sistem aturan dan prosedur yang mengatur hubungan antara manajemen perusahaan dengan para pemangku kepentingan, baik dari dalam maupun luar perusahaan, yang	$\text{Gov} = \frac{\text{Jumlah indikator yang diungkapkan}}{\text{Total indikator Governance (30)}}$	Indeks

	menjelaskan hak dan tanggung jawab masing-masing pihak (Kurniawati & Nugroho, 2025).		
Intellectual Capital / VAIC	*Intellectual Capital* diproksikan menggunakan indeks berdasarkan dimensi yang dikemukakan oleh Ulum (2015). Pengukuran ini terdiri dari tiga komponen, yaitu *capital employed*, *human capital*, dan *structural capital*, yang direpresentasikan dalam VAICTM (*Value Added Intellectual Capital Coefficient*) yang dikembangkan oleh Pulic (1998) (Rahmadi & Mutasowifin, 2021).	6. Menghitung *Value Added* (VA) VA = OUT – IN Keterangan: OUT : *Output* => Total Penjualan IN : *Input* => Beban Pokok Produksi, kecuali beban karyawan VA : *Value Added* (selisih antara OUT – IN) 7. *Value Added of Capital Employed* (VACA) VACA = $\frac{VA}{CE}$ Keterangan: VA : *Value Added* => selisih antara OUT – IN CE : *Capital Employed* => modal yang tersedia (total asset) VACA : *Value Added Capital Employed* (VA dibagi dengan CE) 8. *Value Added Human Capital* (VAHU) VAHU = $\frac{VA}{HC}$ Keterangan: VA : *Value Added* => selisih antara OUT – IN HC : *Human Capital* => Beban Karyawan VAHU : *Value Added Human Capital* (VA dibagi dengan HC) 9. *Structural Capital Value Added* (STVA) STVA = $\frac{SC}{VA}$ Keterangan: SC : *Structural Capital => value added* (selisih antara OUT – IN) – Beban Karyawan (HC) VA : *Value Added* => selisih antara OUT – IN STVA : *Structural Capital Value*	Rasio

		Added (SC dibagi dengan VA) 10. *Value Added Intellctual Capital Coefficient* ($VAIC^{TM}$) $VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$	
Variabel Moderasi			
Kepemilikan Institusional / KI	Kepemilikan saham institusional merupakan persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau *blockholder*, yaitu kepemilikan individu di atas 5% yang tidak termasuk dalam kepemilikan manajerial. Investor institusional umumnya dibagi menjadi dua jenis, yaitu investor aktif dan investor pasif (Nurhidayah & Soerono, 2025).	KI $= \frac{Jumlah\ Saham\ yang\ dimiliki\ Institusi}{Jumlah\ Saham\ Beredar} \times 100\%$	Rasio
Variabel Control			
Ukuran Perusahaan / SIZE	Ukuran dapat diartikan sebagai perbandingan antara besar dan kecilnya suatu objek. Jika dikaitkan dengan perusahaan atau organisasi, maka ukuran perusahaan	*Size* = ln (Total Aset)	Rasio

	merupakan perbandingan yang menunjukkan besar kecilnya skala usaha suatu perusahaan atau organisasi (Mislinawati et al., 2021).		
Leverage / DER	*Leverage* adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar porsi utang yang digunakan perusahaan dalam membiayai asetnya. Tingginya *leverage* berarti sebagian besar aset perusahaan didanai oleh utang. Jika perusahaan menggunakan utang secara berlebihan, kondisi tersebut dapat menimbulkan risiko karena perusahaan akan kesulitan memenuhi kewajiban finansialnya (Carolin & Susilawati, 2024).	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

LAMPIRAN V
Data

Kode	Tahun	ENV	SOC	GOV	VAIC	SIZE	DER	KI
ANDI	2021	0,1290	0,6667	0,1786	1,4116	26,9026	0,9364	0,5722
ANDI	2022	0,2581	0,5000	0,3571	0,0940	26,8196	0,8610	0,6329
ANDI	2023	0,2581	0,5000	0,5000	-3,1721	26,6585	1,0693	0,6329
ANDI	2024	0,1935	0,5000	0,5000	-0,3224	26,5817	1,1915	0,4974
BEEF	2021	0,4839	0,2500	0,1786	3,2686	27,2357	0,4863	0,6807
BEEF	2022	0,5484	0,1944	0,3571	0,4882	27,1449	3,3096	0,5367
BEEF	2023	0,8065	0,3611	0,5000	4,1299	27,2604	3,9120	0,7099
BEEF	2024	0,6452	0,2222	0,5000	4,8794	28,4172	7,3782	0,7059
BTEK	2021	0,1290	0,2500	0,1786	3,5655	29,0597	1,6723	0,4159
BTEK	2022	0,2581	0,1944	0,3571	3,1409	29,0522	2,4433	0,4159
BTEK	2023	0,2581	0,3611	0,5000	3,3109	29,0312	2,6642	0,4528
BTEK	2024	0,1935	0,2222	0,5000	-4,6776	28,9905	7,4196	0,5064
CPRO	2021	0,1290	0,2500	0,1786	3,9875	15,6793	1,2536	0,8076
CPRO	2022	0,2581	0,1944	0,3571	4,0192	15,7374	1,1477	0,6972
CPRO	2023	0,2581	0,3611	0,5000	3,6600	15,7407	1,0050	0,6619
CPRO	2024	0,1935	0,2222	0,5000	3,7546	15,7186	0,8792	0,6619
DLTA	2021	0,1290	0,6389	0,1786	4,0839	20,9923	0,2955	0,8459
DLTA	2022	0,2581	0,6111	0,3571	4,4683	20,9911	0,3062	0,8459
DLTA	2023	0,2581	0,7222	0,5000	3,8673	20,9123	0,2928	8,4588
DLTA	2024	0,1935	0,7222	0,5000	3,1270	20,8350	0,3157	8,4588
DPUM	2021	0,1290	0,7222	0,1786	-3,6161	27,9590	1,2373	0,6980
DPUM	2022	0,2581	0,7222	0,3571	2,2618	27,9347	1,3511	0,6146
DPUM	2023	0,2581	0,7222	0,5000	4,9901	27,8135	1,7879	0,6980
DPUM	2024	0,1935	0,2222	0,5000	2,7502	27,8036	2,0148	0,6980
KMDS	2021	0,1290	0,2500	0,1786	1,2744	26,1091	0,2021	0,7619
KMDS	2022	0,2581	0,1944	0,3571	4,6144	26,1757	0,2607	0,7619
KMDS	2023	0,2581	0,3611	0,5000	4,0676	26,2252	0,1808	0,7619
KMDS	2024	0,1935	0,2222	0,5000	4,2607	26,3220	0,1611	0,7619
LAPD	2021	0,4839	0,2500	0,1786	-5,4852	25,0792	1,0003	0,6224
LAPD	2022	0,5484	0,1944	0,3571	-1,7309	23,4306	1,0042	0,0622
LAPD	2023	0,8065	0,3611	0,5000	5,0520	25,3523	3,6620	0,6224
LAPD	2024	0,6452	0,2222	0,5000	-4,6446	26,1396	6,9398	0,6249
SIPD	2021	0,4839	0,2500	0,1786	1,3230	21,7484	2,0515	0,8743
SIPD	2022	0,5484	0,1944	0,3571	1,6162	21,8227	3,2750	0,8777
SIPD	2023	0,8065	0,3611	0,5000	1,9508	21,9116	1,0902	0,9074
SIPD	2024	0,6452	0,2222	0,5000	1,6955	21,8609	0,9910	0,9077
WICO	2021	0,4839	0,2500	0,1786	-9,3577	27,1422	5,5542	0,6490
WICO	2022	0,5484	0,1944	0,3571	2,9820	26,8020	2,4559	0,6799
WICO	2023	0,8065	0,3611	0,5000	-6,3724	26,4890	0,5498	0,8088
WICO	2024	0,6452	0,6944	0,5000	3,8652	26,1739	2,5195	0,8088
ADES	2021	0,1290	0,2500	0,2778	6,2642	20,9888	0,3447	0,9152
ADES	2022	0,2581	0,1944	0,3571	7,1219	21,2214	0,2328	0,9152
ADES	2023	0,2581	0,3611	0,5000	7,6024	21,4581	0,2054	0,9152
ADES	2024	0,1935	0,2222	0,5000	8,5900	21,7154	0,1941	0,9135
AISA	2021	0,4839	0,6389	0,6071	-2,3530	21,2895	1,1512	0,6362
AISA	2022	0,5484	0,6111	1,0000	0,2166	21,3256	1,3479	0,7306
AISA	2023	0,8065	0,7222	1,0000	2,3210	21,3385	0,9108	0,7353
AISA	2024	0,6452	0,7222	1,0000	3,9586	21,3983	0,8775	0,7376
CAMP	2021	0,3226	0,4444	0,6429	8,1566	27,7684	0,0540	0,6362

CAMP	2022	0,0968	0,0123	1,0000	8,9446	27,7031	0,0647	0,7306
CAMP	2023	0,0968	0,0003	0,7333	3,0944	27,7160	0,0609	0,7353
CAMP	2024	0,0968	0,5278	0,7333	5,0791	27,7109	0,0584	0,7376
COCO	2021	0,4516	0,1667	0,5893	6,5499	26,6386	0,6939	0,4259
COCO	2022	0,4516	0,1667	0,5893	4,8963	26,9075	1,3743	0,6654
COCO	2023	0,0968	0,5556	1,0000	2,0195	26,9942	2,5123	0,6680
COCO	2024	0,0968	0,5556	1,0000	2,0909	26,8095	3,4842	0,6680
DSFI	2021	0,1290	0,2500	0,1786	2,7599	26,6939	0,8531	0,6929
DSFI	2022	0,2581	0,1944	0,3571	2,7678	26,6912	0,6535	0,6929
DSFI	2023	0,2581	0,3611	0,5000	2,0465	26,7440	0,6442	0,6929
DSFI	2024	0,1935	0,2222	0,5000	1,9386	26,7885	0,6155	6,9295
JAWA	2021	0,5484	0,6667	0,6071	3,7661	28,9025	1,4963	0,8000
JAWA	2022	0,5484	0,5000	0,6667	5,8094	28,9091	2,9317	0,8000
JAWA	2023	0,8710	0,5000	0,6667	-0,8564	28,9275	0,2725	0,9535
JAWA	2024	0,5484	0,5000	0,7000	3,9962	28,9836	1,8313	0,9250
PSGO	2021	0,1290	0,2500	0,1786	7,3779	28,9479	1,6192	0,7639
PSGO	2022	0,2581	0,1944	0,3571	7,9337	29,0519	1,4559	0,7639
PSGO	2023	0,2581	0,3611	0,5000	6,4157	29,0519	0,8690	0,7851
PSGO	2024	0,1935	0,2222	0,5000	6,7256	29,0616	0,6185	0,8003
SKBM	2021	0,1290	0,6944	0,1786	2,0280	28,3093	0,9853	0,6712
SKBM	2022	0,2581	0,7222	0,3571	2,3496	28,3450	0,9016	0,7301
SKBM	2023	0,2581	0,7222	0,5000	1,9051	28,2406	0,7237	0,7301
SKBM	2024	0,1935	0,7222	0,5000	0,1986	28,2415	0,8628	0,7301
TBLA	2021	0,1290	0,2500	0,1786	7,1429	23,7718	2,2475	0,5526
TBLA	2022	0,2581	0,1944	0,3571	7,1203	23,8876	2,4650	0,5809
TBLA	2023	0,2581	0,3611	0,5000	5,8929	23,9769	2,1554	0,5932
TBLA	2024	0,1935	0,2222	0,5000	6,0464	24,0470	2,2862	0,5933
TGKA	2021	0,4839	0,2500	0,1786	4,4768	28,8560	0,9334	0,9714
TGKA	2022	0,5484	0,1944	0,3571	4,4350	29,0618	1,0446	6,0668
TGKA	2023	0,8065	0,3611	0,5000	3,0111	29,1497	1,0751	0,9090
TGKA	2024	0,6452	0,2222	0,5000	3,4502	29,1735	1,0164	0,9091
UCID	2021	0,4839	0,6667	0,1786	2,9805	15,8668	0,5743	0,8000
UCID	2022	0,5484	0,5000	0,3571	2,6221	15,9417	0,6233	0,8000
UCID	2023	0,8065	0,5000	0,5000	2,6595	15,9541	0,5256	0,8000
UCID	2024	0,6452	0,5000	0,5000	2,3052	15,9740	0,4757	0,8000
UNSP	2021	0,5161	0,3056	0,5893	3,9507	15,9267	2,1981	0,0587
UNSP	2022	0,5161	0,3611	0,7000	3,4053	15,3285	1,7622	0,2588
UNSP	2023	0,8065	0,8056	1,0000	1,4267	15,3328	1,7686	0,2057
UNSP	2024	0,5161	0,3611	0,7000	2,5845	14,9831	1,6091	0,2394
UNVR	2021	0,3871	0,5556	0,6607	6,8691	16,7635	3,4127	0,8499
UNVR	2022	0,4839	0,6944	1,0000	6,5408	16,7234	3,5827	0,8499
UNVR	2023	0,8065	0,8333	1,0000	5,6885	16,6288	3,9284	0,8499
UNVR	2024	0,8065	0,8333	1,0000	4,7202	16,5910	6,4659	0,8499
GGRM	2021	0,3548	0,6667	0,6071	5,6847	18,3149	0,3410	0,7555
GGRM	2022	0,3871	0,5000	1,0667	3,5118	18,2992	0,0347	0,7555
GGRM	2023	0,3548	0,5000	1,0667	5,1118	18,3422	0,3344	0,7555
GGRM	2024	0,3548	0,5000	1,0000	2,2619	18,2574	0,2710	0,7555
ICBP	2021	0,5484	0,2500	0,6071	7,4028	18,5863	1,1481	0,8053
ICBP	2022	0,5484	0,1944	0,6667	8,0469	18,5631	0,1006	0,8053
ICBP	2023	0,8710	0,3611	0,6667	7,8288	18,5969	0,9204	0,8053

ICBP	2024	0,5484	0,2222	0,7000	8,6779	18,6521	0,8800	0,8053
MAIN	2021	0,1613	0,3333	0,5893	1,5991	22,4164	1,4884	0,5727
MAIN	2022	1,0000	0,7778	1,0000	1,8813	22,4719	1,6156	0,5727
MAIN	2023	0,9032	0,8056	1,0000	2,4686	22,4312	1,4116	0,5727
MAIN	2024	0,5484	0,6389	1,0000	3,0354	22,4060	0,8203	0,5727
MRAT	2021	0,6452	0,2500	0,2778	1,6054	27,0833	0,6849	0,7126
MRAT	2022	0,6774	0,1944	0,3571	4,7027	27,2669	0,6889	0,7126
MRAT	2023	0,7097	0,3611	0,5000	1,1207	27,1756	0,5781	0,7126
MRAT	2024	0,7097	0,2222	0,5000	2,3628	27,4307	0,4267	0,7126
WIIM	2021	0,4839	0,1111	0,5893	2,7647	28,2682	0,4345	0,6775
WIIM	2022	0,5484	0,1111	0,5893	3,4311	28,4052	0,4450	0,6775
WIIM	2023	0,8065	0,4722	1,0000	4,1764	28,5772	0,7172	0,6775
WIIM	2024	0,6452	0,4722	1,0000	3,0411	28,7386	0,6331	0,6775
KINO	2021	0,3548	0,3056	0,5893	1,7837	29,3074	0,9885	0,8123
KINO	2022	0,3871	0,3611	1,0000	-0,7081	29,1735	2,0488	0,7857
KINO	2023	0,3548	0,8056	0,7333	2,2118	29,1671	1,8704	0,8123
KINO	2024	0,3548	0,3611	0,7333	2,1896	29,1354	1,7275	0,8123
HOKI	2021	0,1290	0,6944	0,5893	3,1715	27,6201	0,4793	0,6495
HOKI	2022	0,2581	0,7222	0,7000	2,2225	27,4223	0,2134	0,6495
HOKI	2023	0,2581	0,7222	1,0000	1,5541	27,6762	0,5814	0,5995
HOKI	2024	0,1935	0,7222	0,7000	1,5302	26,8894	0,7354	0,6495

FV	ENV_KI	SOC_KI	GOV_KI	VAIC_KI
1,4521	0,0738	0,3815	0,1022	0,8077
1,5151	0,1633	0,3164	0,2260	0,0595
1,7531	0,1633	0,3164	0,3164	-2,0075
0,7306	0,0963	0,2487	0,2487	-0,1604
1,4715	0,3294	0,1702	0,1216	2,2251
1,6168	0,2943	0,1044	0,1917	0,2621
3,3224	0,5725	0,2564	0,3550	2,9318
1,3455	0,4554	0,1569	0,3530	3,4445
1,1803	0,0537	0,1040	0,0743	1,4830
1,2682	0,1073	0,0809	0,1485	1,3063
1,2976	0,1169	0,1635	0,2264	1,4993
0,9288	0,0980	0,1125	0,2532	-2,3688
0,8777	0,1042	0,2019	0,1442	3,2204
0,5143	0,1799	0,1356	0,2490	2,8022
0,4431	0,1708	0,2390	0,3310	2,4226
0,4442	0,1281	0,1471	0,3309	2,4851
2,5162	0,1091	0,5404	0,1511	3,4545
2,5864	0,2183	0,5169	0,3021	3,7796
2,5661	2,1829	6,1091	4,2294	32,7128
2,0014	1,6372	6,1091	4,2294	26,4509
0,7034	0,0901	0,5041	0,1246	-2,5238
0,7287	0,1586	0,4439	0,2195	1,3902
0,6503	0,1801	0,5041	0,3490	3,4829
0,8440	0,1351	0,1551	0,3490	1,9195
1,7587	0,0983	0,1905	0,1361	0,9709
2,0754	0,1966	0,1481	0,2721	3,5157
1,5368	0,1966	0,2751	0,3810	3,0991
2,2714	0,1475	0,1693	0,3810	3,2463
0,0003	0,3011	0,1556	0,1111	-3,4138
3,3133	0,0341	0,0121	0,0222	-0,1077
0,9024	0,5019	0,2247	0,3112	3,1442
1,2794	0,4032	0,1389	0,3125	-2,9025
0,0010	0,4230	0,2186	0,1561	1,1567
0,0006	0,4813	0,1707	0,3135	1,4186
0,0008	0,7318	0,3277	0,4537	1,7701
0,5630	0,5856	0,2017	0,4539	1,5391
1,7040	0,3141	0,1623	0,1159	-6,0735
2,1785	0,3728	0,1322	0,2428	2,0275
1,8896	0,6522	0,2921	0,4044	-5,1538
2,9223	0,5218	0,5616	0,4044	3,1260
1,4884	0,1181	0,2288	0,2542	5,7332
2,5722	0,2362	0,1780	0,3269	6,5182
2,7372	0,2362	0,3305	0,4576	6,9580
2,2039	0,1768	0,2030	0,4568	7,8474
1,0149	0,3078	0,4064	0,3862	-1,4969
0,8362	0,4007	0,4465	0,7306	0,1582
0,7248	0,5930	0,5311	0,7353	1,7066
0,6210	0,4759	0,5327	0,7376	2,9199
1,5400	0,2052	0,2827	0,4090	5,1890

1,6336	0,0707	0,0090	0,7306	6,5349
2,2263	0,0712	0,0003	0,5392	2,2753
1,7347	0,0714	0,3893	0,5409	3,7464
1,1010	0,1923	0,0710	0,2510	2,7895
1,0595	0,3005	0,1109	0,3921	3,2580
1,0097	0,0646	0,3711	0,6680	1,3491
0,9712	0,0646	0,3711	0,6680	1,3968
0,9107	0,0894	0,1732	0,1237	1,9125
0,8278	0,1788	0,1347	0,2475	1,9180
0,6984	0,1788	0,2502	0,3465	1,4181
0,6355	1,3412	1,5399	3,4647	13,4332
1,2231	0,4387	0,5333	0,4857	3,0129
1,1163	0,4387	0,4000	0,5333	4,6476
1,5307	0,8305	0,4767	0,6357	-0,8166
1,1547	0,5073	0,4625	0,6475	3,6965
1,7092	0,0986	0,1910	0,1364	5,6362
1,3667	0,1971	0,1485	0,2728	6,0608
1,0646	0,2026	0,2835	0,3926	5,0373
1,1218	0,1549	0,1779	0,4002	5,3828
0,8124	0,0866	0,4661	0,1199	1,3612
0,8265	0,1884	0,5273	0,2607	1,7154
0,7151	0,1884	0,5273	0,3650	1,3908
5,8251	0,1413	0,5273	0,3650	0,1450
0,2014	0,0713	0,1382	0,0987	3,9474
0,1670	0,1499	0,1130	0,2075	4,1364
0,1618	0,1531	0,2142	0,2966	3,4956
0,1400	0,1148	0,1318	0,2967	3,5874
0,5124	0,4700	0,2429	0,1735	4,3488
0,5127	3,3270	1,1797	2,1667	26,9065
0,5194	0,7331	0,3283	0,4545	2,7372
0,5054	0,5865	0,2020	0,4545	3,1364
0,7743	0,3871	0,5333	0,1429	2,3844
0,5607	0,4387	0,4000	0,2857	2,0977
0,4901	0,6452	0,4000	0,4000	2,1276
0,4900	0,5161	0,4000	0,4000	1,8442
0,0330	0,0303	0,0179	0,0346	0,2318
0,0727	0,1336	0,0935	0,1812	0,8814
0,0620	0,1659	0,1657	0,2057	0,2935
0,0661	0,1236	0,0865	0,1676	0,6188
8,2236	0,3290	0,4722	0,5616	5,8382
10,0599	0,4113	0,5902	0,8499	5,5591
8,0822	0,6854	0,7083	0,8499	4,8347
5,2552	0,6854	0,7083	0,8499	4,0118
0,6548	0,2681	0,5036	0,4587	4,2946
0,4984	0,2924	0,3777	0,8058	2,6531
0,4233	0,2681	0,3777	0,8058	3,8618
0,3604	0,2681	0,3777	0,7555	1,7088
0,8602	0,4416	0,2013	0,4890	5,9617
0,8754	0,4416	0,1566	0,5369	6,4804
0,9856	0,7014	0,2908	0,5369	6,3048

1,1408	0,4416	0,1790	0,5637	6,9886
0,2765	0,0924	0,1909	0,3375	0,9158
0,2363	0,5727	0,4454	0,5727	1,0774
0,2095	0,5173	0,4613	0,5727	1,4138
0,3167	0,3141	0,3659	0,5727	1,7384
0,6108	0,4598	0,1782	0,1980	1,1441
0,6469	0,4827	0,1386	0,2545	3,3513
0,6160	0,5057	0,2573	0,3563	0,7987
0,5145	0,5057	0,1584	0,3563	1,6838
0,7781	0,3278	0,0753	0,3992	1,8731
1,0777	0,3715	0,0753	0,3992	2,3246
0,2843	0,5464	0,3199	0,6775	2,8295
1,0502	0,4371	0,3199	0,6775	2,0604
0,4977	0,2882	0,2482	0,4787	1,4488
0,6727	0,3041	0,2837	0,7857	-0,5564
0,6520	0,2882	0,6543	0,5957	1,7965
0,6338	0,2882	0,2933	0,5957	1,7786
2,0949	0,0838	0,4510	0,3827	2,0599
2,0717	0,1676	0,4691	0,4547	1,4435
1,9680	0,1547	0,4330	0,5995	0,9317
1,4483	0,1257	0,4691	0,4547	0,9939

LAMPIRAN VI
Output Olahan Data

Uji Chow

Model 1

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.207606	(29,86)	0.0000
Cross-section Chi-square	210.755292	29	0.0000

Model 2

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.097337	(29,83)	0.0000
Cross-section Chi-square	206.220431	29	0.0000

Model 3

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.202613	(29,79)	0.0000
Cross-section Chi-square	186.857626	29	0.0000

Uji Hausman

Model 1

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.306515	4	0.2573

Model 2

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	22.351820	7	0.0022

Model 3

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	26.644552	11	0.0052

Uji LM

Model 1

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	92.36283 (0.0000)	1.266698 (0.2604)	93.62953 (0.0000)
Honda	9.610558 (0.0000)	-1.125477 (0.8698)	5.999859 (0.0000)
King-Wu	9.610558 (0.0000)	-1.125477 (0.8698)	1.871199 (0.0307)
Standardized Honda	10.37382 (0.0000)	-0.855511 (0.8039)	2.780848 (0.0027)
Standardized King-Wu	10.37382 (0.0000)	-0.855511 (0.8039)	-0.417144 (0.6617)
Gourieroux, et al.	--	--	92.36283 (0.0000)

Uji Statistik Deskriptif

Date: 03/08/26 Time: 20:25
Sample: 2021 2024

	FV	ENV	SOC	GOV	VAIC	SIZE	DER
Mean	1.329284	0.414785	0.414689	0.551842	3.102476	24.34619	1.423330
Median	0.906550	0.354839	0.361111	0.500000	3.133946	26.64857	0.986941
Maximum	10.05992	1.000000	0.833333	1.066667	8.944562	29.30738	7.419588
Minimum	0.000318	0.096774	0.000343	0.178571	-9.357743	14.98305	0.034675
Std. Dev.	1.527457	0.233865	0.213667	0.253773	3.113647	4.554902	1.455201
Skewness	3.414358	0.466824	0.371583	0.482541	-1.013488	-0.731613	2.275818
Kurtosis	16.96617	2.121467	1.876191	2.498396	5.349410	2.125256	8.840684
Jarque-Bera	1208.427	8.217595	9.076207	5.914959	48.14180	14.53103	274.1548
Probability	0.000000	0.016428	0.010694	0.051950	0.000000	0.000699	0.000000
Sum	159.5141	49.77419	49.76269	66.22103	372.2972	2921.543	170.7997
Sum Sq. Dev.	277.6417	6.508420	5.432782	7.663706	1153.681	2468.909	251.9954
Observations	120	120	120	120	120	120	120

Uji Asumsi Klasik

Multikolinearitas dengan metode *Pair Wise Correlation*, Nilai koefisien korelasi < 0,80

	ENV	SOC	GOV	VAIC	SIZE	DER	KI
ENV	1.000000	0.111545	0.309845	-0.110286	-0.196424	0.198944	-0.095
SOC	0.111545	1.000000	0.383115	-0.131516	-0.170842	-0.009554	0.079
GOV	0.309845	0.383115	1.000000	0.121408	-0.185557	0.041191	-0.062
VAIC	-0.110286	-0.131516	0.121408	1.000000	-0.197277	-0.223233	0.041
SIZE	-0.196424	-0.170842	-0.185557	-0.197277	1.000000	0.038921	-0.013
DER	0.198944	-0.009554	0.041191	-0.223233	0.038921	1.000000	-0.132
KI	-0.095460	0.079380	-0.062169	0.041534	-0.013184	-0.132722	1.000

Uji Heteroskedastisitas - Glesjer:

Dependent Variable: ABS(RESID)